

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 5MALANG MENGGUNAKAN
*MARKETING MIX***

SKRIPSI

**Oleh :
FARAY
NIM. 18680005**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 5MALANG MENGGUNAKAN
*MARKETING MIX***

SKRIPSI

**Oleh :
FARAY
NIM. 18680005**

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5
MALANG MENGGUNAKAN *MARKETING MIX***

SKRIPSI

Oleh :

FARAY

NIM. 18680005

**Telah Diperiksa dan Disetujui :
Tanggal : 29 November 2023**

Pembimbing I,



**Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 19910721 201903 2 014**

Pembimbing II,



**Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 19790502 201802 012 208**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5
MALANG MENGGUNAKAN MARKETING MIX

SKRIPSI

Oleh :
FARAY
NIM. 18680005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)
Pada 29 November 2023

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Wahyu Harivanto, M.M
NIP.19890721 201903 1 007

()

Anggota Penguji I : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP. 19850201 201903 1 009

()

Anggota Penguji II : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 19910721 201903 2 014

()

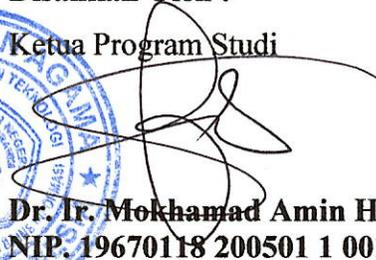
Anggota Penguji III : Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 19790502 201802 012 208

()

Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi




Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FARAY
NIM : 18680005
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-banar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 29 November 2023

Yang membuat pernyataan,



FARAY
18680005

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring do'a dan harapan jazakumullah ahsanal jaza' kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

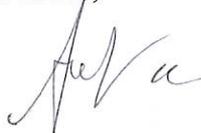
- a. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
- b. Dr. Sri Harini, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A dan Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, serta tidak lupa Bapak Wahyu Hariyanto, M.M dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng selaku dosen penguji skripsi, yang telah banyak memberikan pengarahan dan pengalaman yang berharga.
- d. Segenap sivitas akademika Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, terutama seluruh dosen, terima kasih atas segenap ilmu dan bimbingannya.
- e. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan doa dan restunya kepada penulis dalam menuntut ilmu.
- f. Kakak penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
- g. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini baik berupa materiil maupun moril.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Malang, 29 November 2023

Penulis,



FARAY

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
مہینہ خاص الہدایت	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Promosi.....	10
2.2.2 Tujuan Promosi	11
2.2.3 Pengertian Perpustakaan.....	11
2.2.4 Pengertian <i>Marketing Mix</i>	13
2.2.5 Konsep <i>Marketing Mix</i>	13
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4 Instrumen Penelitian.....	24
3.5 Sumber Data.....	24
3.6 Pengumpulan Data	25
3.7 Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.2 Hasil Analisis Strategi Promosi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ..	31

4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Strategi Promosi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang	61
4.2.2	Penerapan Strategi Promosi <i>Marketing Mix</i> Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang Dalam Perspektif Islam	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
GUIDE INTERVIEW.....		79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian	21
Gambar 3. 2 Model Analisis Data Miles dan Huberman.....	28
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang	30
Gambar 4. 2 Produk Cipta Karya Siswa SMA Negeri 5 Malang	36
Gambar 4. 3 Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang	41
Gambar 4. 4 Daftar Hadir Dan Katalog Koleksi	41
Gambar 4. 5 Tampilan Katalog Perpustakaan dan Daftar Hadir Dengan Tampilan SLiMS Dan SLA	43
Gambar 4. 6 Tampilan Operator SLA	44
Gambar 4. 7 Instagram Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang	46
Gambar 4. 8 Instagram <i>Photo Book</i>	47
Gambar 4. 9 Instagram Ekstrakurikuler DLC.....	47
Gambar 4. 10 Youtube DLC.....	48
Gambar 4. 11 Poster <i>Story Telling</i>	48
Gambar 4. 12 <i>Tiktok Book</i>	50
Gambar 4. 13 Wisata Edukatif	51
Gambar 4. 14 Parade Dongeng Di TK Aba.....	51
Gambar 4. 15 <i>Library Tour</i> Universitas Brawijaya.....	52
Gambar 4. 16 Literasi <i>Camp</i>	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	26
Tabel 4.1 Identitas Informan	32
Tabel 4.2 Transkrip Wawancara Variabel <i>Product</i>	33
Tabel 4.3 Transkrip Wawancara Variabel <i>Price</i>	38
Tabel 4.4 Transkrip Wawancara Variabel <i>Place</i>	39
Tabel 4.5 Transkrip Wawancara Variabel <i>Promotion</i>	44
Tabel 4.6 Transkrip Wawancara Variabel <i>People</i>	53
Tabel 4.7 Transkrip Wawancara Variabel <i>Process</i>	54
Tabel 4.8 Transkrip Wawancara Variabel <i>Physical Evidence</i>	59
Tabel 4.9 Hambatan dan Solusi.....	60

ABSTRAK

Faray, 2023. **Analisis Strategi Promosi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang Menggunakan *Marketing Mix*. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Pembimbing : (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : Strategi Promosi, *Marketing Mix*, Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi promosi *Marketing Mix* dan kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam pelaksanaan mempromosikan produk, kegiatan yang diadakan dan serta layanan yang disediakan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengutamakan promosi dengan pemanfaatan media sosial dan kegiatan yang diadakan. Strategi promosi yang dilakukan di antaranya ialah periklanan dengan mengadakan kegiatan dan media sosial. Memproduksi koleksi secara pribadi dilakukan dengan membangun interaksi secara langsung dengan para siswa, serta memasang poster lomba, seminar, dan pelatihan. Kendala yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam faktor internal ialah pengelolaan koleksi yang sudah lama, pustawakan yang sedikit, serta pemanfaatan ruang yang belum maksimal. Sedangkan faktor eksternal ialah belum maksimalnya keterlibatan dengan siswa sekolah lain dalam penyebarluasan strategi promosi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

ABSTRACT

Faray. 2023. **Analysis of Library Promotion Strategy at State High School 5 Malang Using Marketing Mix. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.**

Supervisor : (I) Ganis Chandra Puspitadewi, MA (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Keywords: *Strategy Promotion, Marketing Mix, SMA Negeri 5 Malang Library*

This research aims to describe the Marketing Mix promotion strategy and the obstacles faced by the SMA Negeri 5 Malang library in implementing product promotion, activities held and services provided. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The research results show that the library of SMA Negeri 5 Malang prioritizes promotion by using social media and holding activities. The promotional strategies carried out include advertising by holding activities and social media. Producing collections personally is done by building direct interactions with students, as well as putting up posters for competitions, seminars and training. The obstacles faced by the SMA Negeri 5 Malang library in terms of internal factors are the management of old collections, a small number of librarians, and space utilization that is not optimal. Meanwhile, the external factor is the lack of maximum involvement with students from other schools in disseminating library promotion strategies at SMA Negeri 5 Malang.

المخلص

فاري، ٢٠٢٣ تحليل استراتيجية الترويج مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج باستخدام المزيج

طُرُوحة. برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم

التسويقي. أ والتكنولوجيا،

جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالنج.

مشرف: (١) كانيس جاندرافوسفيتاديوي، امالجستر (٢) موبشيرية، امالجستر

الكلمات الرئيسية: استراتيجية الترويج، المزيج التسويقي، مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج، مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج.

يهدف هذا البحث إلى وصف استراتيجيات المزيج التسويقي الترويجية والمعوقات التي تواجهها مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج في تنفيذ الترويج للمنتجات والأنشطة التي تقام والخدمات المقدمة. الطريقة المستخدمة هي طريقة البحث النوعي ذات المنهج الوصفي. وتظهر نتائج البحث أن المكتبة مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج إعطاء الأولوية للترويج من خلال الاستفادة من وسائل التواصل

الاجتماعي وعقد الأنشطة. تشمل الاستراتيجيات الترويجية التي يتم تنفيذها الإعلان من خلال إقامة الأنشطة ووسائل التواصل الاجتماعي. يتم إنتاج المجموعات شخصيًا من خلال بناء تفاعلات مباشرة مع الطالب، بالإضافة إلى وضع ملصقات للمسابقات والندوات والتدريب. المعوقات التي تواجه المكتبات مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج تشمل العوامل الداخلية لإدارة المجموعات القديمة، والمكتبة الصغيرة، واستغلال المساحة التي لم تصل إلى المستوى الأمثل بعد. وفي الوقت نفسه، فإن العامل الخارجي هو عدم وجود أقصى قدر من المشاركة مع الطالب من المدارس الأخرى في نشر استراتيجيات الترويج للمكتبات مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ٥ مالنج.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang menjadi pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan rekreasi. Keberadaan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat dirasakan sangat penting. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar, agen perubahan, serta budaya bangsa (Basuki, 2003). Sebuah perpustakaan memiliki beberapa tugas pokok, yaitu mengumpulkan berbagai jenis informasi, melestarikan, memelihara, dan merawat informasi yang ada, serta menyediakan informasi untuk dimanfaatkan dan diberdayakan oleh penggunanya. Terdapat lima jenis perpustakaan yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Kiantini, 2021). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang ada di lembaga pendidikan sekolah dan dimanfaatkan khususnya oleh para siswa-siswi dan juga guru. Sebagai unsur penunjang pendidikan, perpustakaan sekolah berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatannya, perpustakaan tidak hanya pasif menunggu penggunanya untuk datang ke perpustakaan mencari informasi. Menurut Rozi (2021), perpustakaan harus bisa meyakinkan kepada pengguna bahwa perpustakaan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal tersebut perlu dilaksanakan promosi perpustakaan agar pengguna merasa tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.

Promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang memegang peranan penting bagi kelangsungan layanan perpustakaan. Menurut Annisa (2019), pemasaran mencakup kegiatan analisa perencanaan pelaksanaan dan pengendalian program-program yang telah dirancang secara cermat yang dibuat untuk menciptakan tukar-menukar sesuatu secara sukarela untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Kegiatan promosi terdiri dari komunikasi dua jalur antara produsen serta calon konsumen untuk memperkenalkan produk atau jasa yang ditawarkan terhadap calon konsumen

yang berdampak langsung memunculkan ketertarikan ingin mencoba, membeli serta menggunakan barang atau jasa tersebut. Tujuan promosi dijelaskan oleh Tjiptono (2020), memiliki 5 tujuan di antaranya adalah menyampaikan informasi, mengembangkan penjualan, menyeimbangkan penjualan, memposisikan produk atau jasa serta bentuk citra. Karakteristik konsumen merupakan faktor yang terdapat pada diri manusia dan mempengaruhi perilaku pengguna (konsumen) ketika membeli suatu produk atau jasa. Karakter individu bisa berdampak strategi promosi yang digunakan perusahaan. Pendapat lain dijelaskan oleh Weinstein (2021), mengenai perilaku pembelian konsumen berkaitan dengan identifikasi tahapan pengambilan keputusan yang konsisten yang digunakan dalam setiap situasi pembelian. Prosesnya dimulai dengan pengenalan kebutuhan, diikuti dengan pengumpulan data, pembelian dan akhirnya, evaluasi pasca pembelian. Pemasar mengandalkan pemahaman tentang perilaku pembeli untuk memposisikan produk dan jasa secara efektif.

Promosi perpustakaan membentuk kegiatan komunikasi antara pihak perpustakaan dan pemustaka dengan target utama memasarkan barang atau jasa yang disajikan dari perpustakaan sekolah dengan media penyebarannya (media sosial dan ruang perpustakaan). Aktivitas promosi memiliki tujuan merayu pemustaka atau para siswa dalam merespon terhadap barang atau jasa yang disajikan dari pihak sekolah (Weinstein, 2021). Kegiatan promosi berpengaruh untuk digunakan agar pemustaka mengetahui layanan yang disediakan dan manfaat yang akan didapatkan. Dalam melaksanakan kegiatan promosi ini akan lebih baik jika dilaksanakan dengan berpedoman pada Al-Quran yang dimana merupakan sumber hukum pertama umat Islam yang dijadikan acuan dan pedoman hidup.

Suatu informasi produk atau jasa walaupun dengan secara bebas memilih kreasi penyampaiannya, tetapi dibatasi oleh pertanggung jawaban secara horizontal dan vertikal sekaligus. Suatu kebebasan yang tak terkendali yang membuat suatu pasti tidak akan membawa dampak positif walaupun dalam jangka pendek mungkin menguntungkan. Kebebasan dalam kreasi penyampaiannya harus diimbangi dengan pertanggung jawaban manusia. Sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَا بِالْبَيِّنَاتِ لِنُظَاهِرَ أَقْسَامًا مِمَّا كَفَرْتُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعِ الْمُتَّقِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَا بِالْبَيِّنَاتِ لِنُظَاهِرَ أَقْسَامًا مِمَّا كَفَرْتُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعِ الْمُتَّقِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَا بِالْبَيِّنَاتِ لِنُظَاهِرَ أَقْسَامًا مِمَّا كَفَرْتُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعِ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr : 18)

Dari kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwasannya prinsip pemasaran dalam al-Qur’an harus dilakukan secara bertanggung jawab terhadap nilai kebenaran yang harus dijunjung tinggi untuk mempertahankan suatu tujuan kebersamaan. Hal ini diperkuat oleh tafsir Ibnu Katsir Ismail dalam Syaikh (2016), barang siapa yang memprakarsai perbuatan yang baik dalam Islam, maka baginya pahala perbuatannya dan pahala orang-orang yang mengikuti jejaknya sesudahnya tanpa mengurangi sesuatu pun dari pahala mereka. Dan barang siapa yang memprakarsai perbuatan yang buruk dalam Islam, maka dia mendapat dosanya dan dosa orang-orang yang mengikuti jejaknya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka.

Jadi iklan merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang didasari pada informasi mengenai suatu produk yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen dan dalam penyajiannya berlandaskan pada etika periklanan secara Islam atau syari’ah. Pengiklan juga harus menghindari iklan yang menipu dan berlebihan yang dianggap sebagai bentuk kebohongan. Salah satu strategi yang sesuai dengan tujuan dari promosi perpustakaan ialah *Marketing Mix* yang memiliki aktivitas yang meliputi *Product, Price, Place, Promotion*. *Marketing Mix* menurut Kotler (2017), ialah kumpulan instrumen pemasaran *Product, Price, Place, Promotion* yang digunakan perusahaan, instansi atau lembaga dalam upaya menuju target pemasaran tepat dengan target yang ditentukan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Marketing Mix* adalah aktivitas yang menyerupai utama dari instrumen pemasaran di antaranya produk atau jasa, struktur harga, aktiitas promosi serta konsep penyebarannya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada 5 April 2023 beserta dengan informan di lokasi penelitian diketahui bahwa belum ada

strategi promosi yang dilakukan secara komprehensif. Promosi yang dilaksanakan hanya bersifat parsial, yakni melalui brosur atau poster yang ditempatkan di mading sekolah. Hal ini yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan tersebut sebagai satu-satunya perpustakaan sekolah yang menjadi sumber referensi utama siswa-siswi serta guru dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Adanya permasalahan tersebut disini peneliti mengkaitkan strategi promosi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dengan menggunakan metode *Marketing Mix*. Seperti yang diketahui metode *Marketing Mix* ialah salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat pemasaran yang akan dilakukan perpustakaan sekolah dalam mempengaruhi para siswa. Strategi promosi terjadi lantaran sekolah perlu melakukan inovasi maupun persaingan dengan perpustakaan sekolah lainnya yang sama di bidang penyedia informasi, sehingga pihak sekolah disini perlu menyusun strategi yang dapat meningkatkan minat para siswa dalam mengikuti strategi promosi perpustakaan sekolah yang dilaksanakan guna menghasilkan sebuah produk maupun karya dari para siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana analisis strategi promosi perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Malang menggunakan *Marketing Mix*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis strategi promosi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menggunakan metode *Marketing Mix*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi para peneliti maupun masyarakat umum yang tertarik dengan kajian penelitian ini. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memperluas wawasan mengenai strategi promosi *Marketing Mix* perpustakaan sekolah, khususnya pada mata

kuliah yang berhubungan dengan perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan masukan, saran dan bahan evaluasi tentang bagaimana analisis strategi promosi perpustakaan sekolah menggunakan *Marketing Mix*. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti mengenai strategi promosi perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dengan permasalahan yang sama untuk diteliti.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Masalah ditetapkan agar fokus penelitian tidak terlalu meluas. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan bahasan mengenai strategi promosi kegiatan, koleksi, program kegiatan serta bentuk layanan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dengan menggunakan metode *Marketing Mix* di antaranya *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat atau lokasi), *promotion* (promosi), *people* (orang atau SDM), *process* (proses), dan *physical evidence* (bukti fisik).

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terbagi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang menjelaskan tentang fenomena yang terjadi, identifikasi masalah menyebutkan permasalahan dari latar belakang diatas untuk diambil identifikasi masalah, tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian ini menjelaskan mengenai manfaat teoritis di dunia akademik dan juga manfaat praktis hasil penelitian akan digunakan sebagaimana mestinya, batasan masalah digunakan untuk mempermudah penelitian sehingga diperlukan batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan menjelaskan isi bab per bab, sub bab dan menjabarkan runtutan penelitian skripsi secara keseluruhan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab dua ini sub bab terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka ini membahas penelitian terdahulu, dan landasan teori membahas konsep yang dilakukan yang mana menjadi bahan analisis yang mendukung penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari sub bab mengenai jenis penelitian menjelaskan penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif, tempat dan waktu penelitian itu dilakukan, subjek yang menjadi sumber data dan objek penelitian variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sumber data menjelaskan sumber data ditunjukkan dengan bagaimana data tersebut didapatkan, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian, analisis data menjelaskan teknik-teknik analisis data dan disertai alasan dipilih.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang dikaji secara sistematis berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan.

5. BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran

Pada bab ini sub bab terdiri dari kesimpulan dan saran, yang mana kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian untuk menjawab masalah. Sedangkan saran dibuat berdasarkan pengalaman dan juag pertimbangan dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Supaya penulisan dalam penelitian ini terarah terhadap menemukan solusi dari suatu masalah pada sistem berjalan, dibutuhkannya tinjauan pustaka menjadi pandangan teoritis yang mendasar dan relevan, sehingga dapat dijadikan bahan acuan (Fadli, 2021). Tujuan utamanya meningkatkan sebuah mutu pelayanan terhadap hasil kerja dari sistem yang baru sehingga menjadi efektif dan efisien. Sebuah hasil kinerja sistem dapat diukur melalui teori-teori yang bersumber dari tinjauan. Melalui kajian pustaka peneliti dapat mengenali masalah penelitian serta arah penelitian. Pada kajian teoritis bab II penelitian ini bertujuan agar mengkaji Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Menggunakan Metode *Marketing Mix*. Maka dari itu perlu membenamkan kajian pustaka guna membantu kegiatan penelitian ini.

Adapun kajian pustaka tersebut mencakup di antaranya yaitu, Strategi promosi perpustakaan yang mencakup, pengertian promosi perpustakaan, tujuan strategi promosi perpustakaan, prinsip dan tujuan pendidikan dalam strategi perpustakaan, prinsip strategi promosi perpustakaan sekolah menggunakan *Marketing Mix*. *Marketing Mix* yang mencakup pengertian, pentingnya *Marketing Mix* untuk strategi promosi perpustakaan sekolah, langkah-langkah menggunakan metode *Marketing Mix*. Strategi promosi berkaitan dengan karakteristik yang dibeli konsumen disebut tingkat bunga beli. Hasrat berbelanja ialah bagian dari proses yang mendorong aksi pembelian konsumen. Perilaku konsumen adalah kepastian seseorang tentang merek, kategori produk, tempat kunjungan, waktu pembelian, serta jumlah pembelian sebagai akibat adanya dorongan dari luar terhadap diri sendiri yang diproses di dalam diri konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang akan peneliti kaji, adapun penelitian yang terkait dengan strategi promosi perpustakaan, di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian *pertama*, Nurasila (2021) yang berjudul Strategi Promosi iPustaka Sebagai Sumber Informasi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi iPustaka sebagai sumber informasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam menarik pemustaka serta pelatihan sumber daya manusia terhadap iPustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengamati peningkatan minat pemustaka untuk menggunakan iPustaka. Namun, promosi yang dilakukan masih kurang efektif, karena anggota iPustaka Jambi sebagian besar belum tertarik menggunakannya dilihat dari anggota dan jumlah peminjaman buku yang sangat sedikit, serta masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang iPustaka Jambi, tidak hanya masyarakat luas bahkan pengunjung perpustakaan Sebagian besar tidak mengetahuinya.
2. Penelitian *kedua*, Behru Bahgie (2021) yang berjudul Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan layanan *E-Recources*, layanan unik seperti *BI corner*, *Aceh corner*, *pajak corner*, *Muhammadiyah corner*, dan *BKKBN corner*, serta melakukan promosi melalui website, spanduk, banner, pamflet, stiker, buku panduan perpustakaan, *instagram*, *facebook* serta *youtube* dalam menarik minat pemustaka atau konsumen.
3. Penelitian *ketiga*, Hanan Ahmad, Neneng Komariah, Rully Khairul Anwar (2020) yang berjudul Strategi Promosi Perpustakaan Pustakalana Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan promosi, pelaksanaan promosi, dan pengendalian promosi di perpustakaan Pustakalana. Pada pelaksanaannya, promosi perpustakaan Pustakalana menggunakan media promosi brosur, *direct marketing*, pemberian potongan harga, penggunaan media sosial (*instagram*, *facebook*, dan *blog*), kegiatan

FHBA (Festival Hari Buku Anak), informasi dari mulut ke mulut, dan penjualan langsung (*whatsapp* dan *email*). Perpustakaan Pustakalana melakukan monitoring dan penilaian terhadap media promosi yang digunakan, dan hasilnya media promosi yang paling efektif adalah *instagram*.

4. Penelitian *keempat*, Nabila (2021) yang berjudul *Strategic Marketing Planning for Services at the Library of University Negeri Padang*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran layanan perpustakaan yang telah diterapkan di Perpustakaan UNP dan strategi pemasaran apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan layanan tersebut, khususnya layanan referensi dan layanan pencarian literatur digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menerapkan konsep bauran pemasaran 7P, yaitu produk, harga, promosi, tempat, orang, proses dan bukti fisik dalam menjalankan visinya “Menjadi pusat sumber informasi yang unggul, modern, dan terkini. Namun, JPL (Jasa Penelusuran *Literature*) dan layanan referensi belum mencapai target. Merencanakan strategi promosi yang tepat untuk JPL dan layanan referensi adalah mengiklankan layanan kepada pengguna menggunakan komunikasi yang menggunakan teknik *word of mouth*.
5. Penelitian *kelima*, Muhammad Saputra Akbar (2021) yang berjudul *Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Kunjng Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi promosi untuk menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum Kota Banjarmasin, dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin adalah, dengan melakukan kegiatan perpustakaan keliling, lomba bercerita atau *story telling* antar sekolah, kegiatan mendongeng, sosialisasi, pemasangan spanduk, dan penggunaan media sosial.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti ialah untuk memahami strategi promosi menggunakan *Marketing Mix* pada perpustakaan sekolah yang terdiri dari produk, lokasi, dan promosi terhadap minat kunjung atau keaktifan partisipan para siswa dan warga sekolah terhadap kegiatan yang diadakan perpustakaan sekolah. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, lebih tepatnya peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan untuk mendapatkan variabel ilustratif, khususnya dalam menjelaskan suatu peristiwa yang sedang terjadi. Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan data yang informatif terkait penelitian yang dilakukan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Promosi

Promosi "*promote*" dari bahasa Inggris memiliki arti pertumbuhan atau perkembangan. Promosi ialah salah satu instrumen pada *Marketing Mix*. Fungsi promosi pada *Marketing Mix* ialah agar menggapai tujuan komunikasi yang berbeda terhadap pembeli. Oleh karena itu, iklan harus dikaitkan pada pemasaran produk, penetapan harga, penyebaran, dan tindakan yang diarahkan konsumen. Saat merencanakan promosi, pemasar dapat menggunakan satu hingga enam jenis promosi, yaitu: penjualan pribadi, periklanan, penerbitan, promosi, sponsor, dan komunikasi *point of sale* atau dalam pasar pasar tempat konsumen akan membeli.

Menurut Tjiptono (2015), promosi adalah instrumen *Marketing Mix* yang berfokus terhadap usaha menyampaikan, merayu, serta mengingatkan kembali konsumen akan barang dari produser. Sedangkan menurut Diyatma (2017) promosi merupakan unsur pada *Marketing Mix* perusahaan yang digunakan dalam menyampaikan, menarik, serta mengingatkan terkait produk perusahaan. "*Advancement alludes to exercises that impart the marits of the item and convince target clients to get it*" (Kotler dan Amstrong, 2017). Promosi ialah kegiatan yang mengkomunikasikan kualitas barang serta merayu konsumen agar berbelanja barang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan atau media pertukaran serta

penyebaran informasi antara organisasi dan konsumen dimana media tersebut bertujuan untuk menginformasikan dan memperkenalkan produk dan jasa yang disediakan oleh perpustakaan serta mengajak pemustaka untuk merespon produk atau jasa yang ditawarkan (Puspitasari, 2021).

2.2.2 Tujuan Promosi

Pada perpustakaan yang melaksanakan aktivitas promosi target utamanya ialah untuk mendapatkan laba menurut Tjiptono (2020), umumnya aktivitas promosi wajib dilandaskan terhadap tujuan, sebagai berikut:

1. Menyampaikan Informasi

Aktivitas promosi diharapkan dapat mengedukasi konsumen terkait produk barang, terlepas dari apakah produk baru atau produk yang sudah ada sebelumnya namun belum diketahui secara luas oleh konsumen.

2. Membujuk

Aktivitas promosi yang ampuh serta menstimulasi konsumen agar melakukan akuisisi produk yang dipromosikan. Organisasi berfokus terhadap pengaruh positif dari pembeli sehingga pertumbuhan dapat merayu perilaku konsumen pada jangka waktu lama.

3. Mengingat

Aktivitas promosi yang menyarankan untuk dilaksanakan agar melindungi citra barang di hati orang-orang umumnya, serta agar menahan konsumen yang akan bertindak untuk membeli secara terus menerus.

2.2.3 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan penyedia informasi terhadap pengguna yang memiliki kebutuhan tersebut serta memiliki bermacam – macam koleksi informasi (buku, jurnal, novel, bahan ajar, dan lain sebagainya) untuk meningkatkan mutu literasi para penggunanya. Menurut IFLA (*International of Library Associations and Institutions*) menjelaskan bahwa perpustakaan ialah sekumpulan koleksi tercetak atau *digital* serta sumber informasi pada sebuah sistem yang tertumpuk secara teratur dan terstruktur dalam kebutuhan pengguna (Basuki, 2003). Seperti yang diungkapkan Sutarno (2006),

menjelaskan bahwa perpustakaan ialah sebuah ruangan, memiliki bagian dari struktur, atau struktur yang sebenarnya, yang berisi bermacam-macam koleksi buku yang dicetak, yang diatur dan diatur sedemikian rupa sehingga tidak sulit untuk dilacak dan digunakan bila diperlukan oleh pengguna.

Dalam Undang-undang No. 43 (2007), tentang Perpustakaan disebutkan bahwa, Perpustakaan adalah lembaga yang mengasuh koleksi karya cipta, cetak, serta rekaman secara ahli dengan kerangka standar untuk mencukupi pendidikan, penelitian, perlindungan, data, dan kebutuhan olahraga klien. Secara garis besar, persamaan-persamaan dalam beberapa pengertian perpustakaan di atas, lebih tepatnya kumpulan buku-buku yang disusun secara sengaja. Selanjutnya, penataan buku secara tepat dan menggunakan standar penataan merupakan hal yang paling esensial dalam perencanaan ruang perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan jantung pendidikan. Bagi banyak orang bila mendengar istilah perpustakaan, dalam benak mereka tergambar sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan demikian tidaklah selalu salah karena kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris, perpustakaan dikenal dengan istilah *library*. Istilah ini berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku (Ningsih et al., 2021).

Komponen yang dapat ditunjang dengan aktivitas masyarakat terutama para siswa-siswi dalam hal membaca adalah perpustakaan sekolah. Pemanfaatan segala fasilitas yang ada seperti perpustakaan sekolah, dimana perpustakaan merupakan tempat bahan pustaka disimpan dan dikelola. Pendapat yang diungkapkan oleh Karima (2021), bahwa perpustakaan sekolah menjadi bagian integral bagi proses penyelenggaraan pendidikan ditingkat sekolah dimana perpustakaan harus mampu bermain peran sebagai pemenuhan informasi bagi warga sekolah. Perpustakaan di suatu sekolah dapat dikatakan berhasil apabila mampu menjangkau peserta didik untuk datang dan perpustakaan dapat dijadikan penyaluran minat baca, tulis dan belajar di dalamnya serta akses kenyamanan diberikan dapat dijadikan poin tersendiri bagi pengunjungnya dengan didukung manajemen yang baik dalam hal fasilitas

dan koleksi buku atau sumberpustaka yang muktakhir, lengkap dan memadai.

2.2.4 Pengertian Marketing Mix

Kotler dan Amstrong (2017), mengartikan kombinasi iklan sebagai jenis metode dalam menggabungkan berbagai jenis latihan periklanan untuk membuat campuran terbaik sehingga hasil yang paling memuaskan akan muncul. Perpaduan promosi atau disebut dalam bahasa Indonesia sebagai “*Advertising Mix*” adalah penguatan model penting dari sebuah bisnis. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang pendidik promosi Harvard pada tahun 1948, Neil Borden yang dimotivasi oleh buku harian rekannya Prof. James Culliton. Salah satu peningkatan yang paling dirasakan secara luas dalam ide campuran promosi adalah campuran yang menampilkan 7P. Ide ini dipresentasikan oleh Booms dan Bitner dalam karya yang berisi empat komponen 4P selain tiga komponen baru, yaitu *physical evidence*, *people*, dan *process* (Kotler dan Amstrong, 2008).

2.2.5 Konsep Marketing Mix

1. Product

Kotler dan Amstrong (2017) menjelaskan bahwa produk ialah objek yang bernilai fungsional serta bisa digunakan oleh konsumen agar mencapai target tertentu. Produk memiliki arti luas seperti bentuk objek fisik, jasa, cara, orang, tempat, organisasi, ide atau bahan-bahan tersebut. Menurut Kotler dan Amstrong (2017), harus diketahui bahwa barang sering mendapati daur hidup (*product life cycle*), yang terdiri atas:

a) Pengenalan Produk

Produsen menyajikan barang-barang mereka melalui latihan khusus. Dengan menyelesaikan latihan dengan waktu yang terbatas, barang-barang yang ditawarkan dipercaya dapat diketahui oleh masyarakat umum. Namun, untuk menyelesaikan promosi, perusahaan wajib memakai biaya dalam menyiapkan media waktu terbatas, sementara jumlah penawaran barang masih agak sedikit. Hal tersebut berdampak pada pengelolaan pengeliraran organisasi menjadi turun atau merugi.

b) Pertumbuhan Produk

Setelah melalui interaksi kemajuan mulai dikenal oleh masyarakat umum. Orang-orang semakin tertarik dan siap untuk membeli barang yang ditawarkan, sehingga mempengaruhi penawaran barang yang berkembang dalam jangka panjang. Melepas penawaran produk, adalah siklus dimana produk tersebut bertemu dengan pengembangan penawaran. Perkembangan dalam penawaran barang ini telah membuat perusahaan mengurangi pengulangan kemajuan dan memperluas penawaran barang untuk mencapai keuntungan terbesar.

c) Kematangan Produk

Pengembangan barang juga akan mengalami ketidakstabilan serta barang akan perlahan menduduki masa dimana pembeli merasa tenggelam dengan barang tersebut. Tahap ini berjalan cukup lambat serta produser segera menerima ujian berat pada promosi karena oposisi untuk transaksi barang menjadi selektif serta terkonsentrasi.

d) Penurunan Produk

Transaksi barang dapat berakhir dalam situasi yang tampaknya mustahil. Agar menerima margin penjualan kembali, pada tahap ini produser perlu menyangkal pemikiran inovatif terhadap barang-barang yang disajikan oleh kebutuhan dan kebutuhan pembeli.

2. *Price*

Harga ialah salah satu diantara instrumen wajib pada *Marketing Mix*. Harga merupakan kualitas yang akan diterima selaku penukar barang. Menurut Kotler dan Armstrong (2017), terdapat dua faktor umum yang wajib dipikirkan pada penentuan harga adalah:

- a) Faktor Internal melingkupi sasaran promosi perusahaan, program *Marketing Mix* serta pengeluaran pembuatan.
- b) Faktor Eksternal meliputi kondisi pasar dan permintaan, munculnya kompetisi, kebijakan pemerintah.

3. *Place*

Tempat pada *Marketing Mix* merupakan suatu wujud jaringan penyebaran yang berfokus terhadap lokasi, produk disediakan serta dapat dijual dan dibeli. Menurut Suryana (2013), tempat menarik terhadap pelanggan ialah strategis, menyenangkan, dan produktif. Agar mencapai tujuan menjadi tempat yang baik bisa dilaksanakan menggunakan cara sebagai berikut:

- a) Memperluas media distribusi.
- b) Menyebarkan pembagian dalam cakupannya.
- c) Mengelola performa perusahaan.
- d) Menggunakan prosedur penyiapan barang secara praktis.
- e) Mengelola persediaan dari setiap gudang penyimpanan. Hal ini penting untuk mengendalikan persediaan dan penawaran.

Sebagai aturan, organisasi menggunakan perantara atau membantu organisasi yang berbeda untuk menawarkan barang dagangan mereka kepada pembeli. Organisasi pengangkut harga, yang merupakan organisasi berbentuk organisasi, penyedia, grosir, dan terakhir klien yang bekerjasama satu sama lain untuk lebih mengembangkan kerangka kerja saluran eksekusi (P. Kotler dan Armstrong, 2017).

4. *Promotion*

Kemajuan pada promosi iklan ialah teknik yang dilakukan pada pengiklan agar menyadarkan klien terhadap kehadiran barang atau merek mereka. Campuran promosi, juga disebut campuran interaksi pemasaran, adalah campuran khusus dari publikasi, promosi penawaran, periklanan, penjualan individu, serta perangkat pemasaran langsung yang dimanfaatkan perusahaan untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan dengan kuat dan membangun kedekatan klien (Kotler, 2017).

Menurut Suryana (2013) supaya produk yang dibuat terkenal, dipahami, diperlukan serta diinginkan pelanggan, upaya yang diadakan untuk memasarkan produk ialah:

- a) Jelaskan barang atau jasa yang dihasilkan pada konsumen

- b) Merayu pelanggan supaya mengambil barang atau jasa yang diproduksi
- c) Beri impresi konsumen supaya terdorong akan barang atau jasa yang diproduksi.

Menurut Nana (2015) *Marketing Mix* atau disebut juga komunikasi pemasaran ini terdapat hal-hal berikut:

- a) Periklanan (*advertising*) adalah sebuah penyampaian barang untuk mendatangkan barang terhadap pengguna.
- b) Promosi penjualan (*sales promotion*) melakukan negosiasi produk secara rutin untuk mendorong transaksi jual beli.
- c) Hubungan masyarakat (*public relation*), menumbuhkan ikatan baik terhadap konsumen supaya menciptakan impresi baik serta supaya pengguna mempercayai serta menyerahkan kesiapan barang yang dibutuhkan.
- d) Penjualan personal (*personal selling*), menawarkan secara langsung barang yang disuguhkan agar meningkatkan ikatan terhadap pengguna.
- e) Pemasaran secara langsung (*direct marketing*).

5. *People*

Individu atau bagian dari individu yang dirujuk bukan hanya pelanggan. Bagaimanapun, setiap aset manusia (SDM) terlibat, termasuk buruh hingga kelompok usaha. Khusus untuk sudut ini sangat penting untuk diperhatikan. Penataan aset manusia merupakan kapasitas yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam asosiasi. Penataan SDM merupakan langkah-langkah pasti yang diambil oleh para eksekutif untuk menjamin bahwa asosiasi memiliki tenaga kerja yang tepat yang dapat diakses untuk melibatkan posisi, posisi, dan pekerjaan yang tepat dengan waktu yang tepat. Semua ini untuk mencapai tujuan dan fokus yang berbeda yang telah dan akan ditetapkan (Faustinus, 2003).

Setelah penataan SDM dan investigasi serta penataan pekerjaan dilakukan, tahap selanjutnya adalah menyelesaikan pelatihan. Pendaftaran adalah cara paling umum untuk menemukan, menemukan, dan menarik

kandidat untuk bekerja di dalam dan oleh asosiasi. Penentuan dan situasi adalah langkah-langkah yang diambil setelah pelaksanaan pekerjaan pendaftaran. Seperti halnya pekerjaan pendaftaran, proses pemilihan dan penempatan merupakan salah satu kapasitas utama dalam aset manusia para eksekutif, karena aksesibilitas atau ketidakhadiran pekerja dalam jumlah dan kualitas sesuai kebutuhan asosiasi, terlepas dari apakah kandidat telah lulus pendaftaran atau tidak, apakah situasi pekerja cocok atau tidak. pekerja di posisi tertentu, adalah untuk tidak sepenuhnya diselesaikan oleh pekerjaan pilihan dan pengaturan ini. Jika kapasitas ini tidak selesai seperti yang diharapkan, biasanya akan mematikan tujuan asosiasi (Faustinus, 2003).

Dalam mempertahankan suatu usaha diperlukan perwakilan yang memiliki inspirasi kerja yang kuat. Direncanakan pekerjaan yang telah disuguhkan sesuai kemampuan perwakilan, bisa dituntaskan dengan baik serta menyerahkan hasil yang sebesar-besarnya bagi organisasi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Faustinus (2003), Analisis prestasi kerja akan berhubungan dengan dua faktor utama, yaitu kemauan atau motivasi karyawan untuk bekerja untuk membangkitkan usaha dari karyawan dan kemampuan karyawan untuk berprestasi. Motivasi berkesinambungan terhadap seberapa besar usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

6. Process

Aspek proses merupakan kombinasi dari semua kegiatan. Semua kegiatan ini melibatkan produk yang diproduksi dan dikirim ke konsumen. Proses atau strategi transformasi ialah pendekatan organisasi agar mengganti sumber daya menjadi produk dan jasa. Tujuan dari strategi proses ialah agar mengetahui bagaimana menghasilkan barang dan jasa yang sesuai kesepakatan pelanggan serta spesifikasi barang yang memenuhi kendala biaya serta manajemen lainnya. Proses yang ditentukan memiliki efek jangka panjang terhadap efisiensi serta pembuatan produk, serta fleksibilitas biaya dan kualitas barang yang dihasilkan.

Strategi proses juga berkaitan dengan perencanaan tata ruang

proses produksi dan penjualan. Tata letak merupakan langkah penting yang menentukan efektivitas operasi jangka panjang. Tata letak memiliki banyak implikasi strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kemampuan, proses, fleksibilitas dan biaya, serta kualitas lingkungan kerja, kontak dengan pelanggan, produk, dan wajah perusahaan. Tata letak yang efektif dapat membantu menerapkan strategi yang mendorong diferensiasi, biaya rendah, atau daya tanggap (Kotler, 2015).

Menurut Heizer dan Render (2006), pada keseluruhan kasus desain tata letak wajib memikirkan bagaimana sasaran untuk mencapai:

- a) Manfaat gedung, perabotan, serta orang yang berkualitas.
- b) Arus laporan, produk atau orang yang berkompeten.
- c) Staff yang berakhlak baik, serta situasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman.
- d) Korelasi dengan konsumen yang baik dan benar.
- e) Fleksibilitas atau keluwesan.

7. *Physical Evidence*

Bentuk fisik (*physical evidence*) merupakan kondisi yang bermakna juga terbilang situasi. Keistimewaan lingkungan adalah perspektif paling terlihat pada kaitannya situasi yang menjelaskan kondisi geografi serta lingkungan institusi, hiasan, ruangan, suara, aroma, cahaya, cuaca, penataan serta *layout* yang nampak selaku objek. Bentuk fisik adalah semua instrumen yang dimanfaatkan untuk memperlancar berlangsungnya sebuah usaha. *Physical evidence* adalah lingkungan dimana bisnis menyediakan layanannya serta dapat berinteraksi dengan konsumen dan berbagi komponen nyata untuk mendukung kinerja dan kelangsungan bisnis (Bitner dan Zeithaml, 2003).

Menurut Sukotjo dan Radix dalam Hidayat (2022), karakteristik dari *physical evidence* ialah aspek yang dapat dilihat dengan mudah kaitannya dengan kondisi dan lingkungan institusi Pendidikan. *Physical evidence* menjadi aspek yang penting untuk pengaruh perilaku konsumen

karena sifat layanan yang tidak memiliki wujud fisik, sehingga konsumen membutuhkan suasana dari layanan yang disediakan dalam bentuk fisik yang dapat dijadikan pertimbangan mengenai kualitas dari penyedia layanan jasa atau produk.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

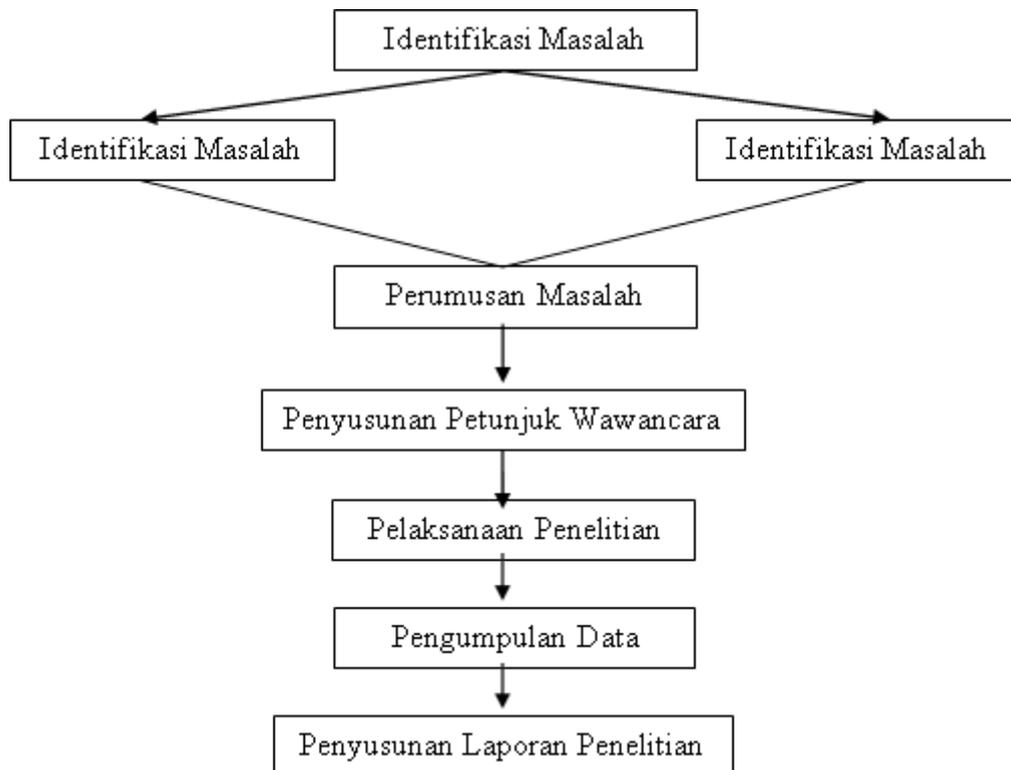
Dalam menemukan serta mengumpulkan informasi yang akurat, penelitian ini melakukan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara yang diterapkan dalam mencari pengetahuan tentang topik penelitian dalam waktu tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam hal kata-kata dan bahasa, dalam konten alami tertentu membedakan dan menggunakan metode alami yang berbeda (Ma'ruf, 2015).

Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan, di antaranya yaitu mengumpulkan secara rinci data actual yang menggambarkan masalah yang terjadi, kemudian mengidentifikasi masalah ataupun memeriksa kondisi serta praktik populer, setelah mendapatkan hasil dari identifikasi kemudian menyusun perbandingan ataupun mengevaluasi, dan kemudian menetapkan individu lainnya menerapkan sesuatu yang sama saat mengatasi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka dalam menentukan program serta keputusan masa depan (Ma'ruf, 2015).

Penelitian ini lebih banyak mengenai fenomena atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga peneliti selalu aktif mengamati dan mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Data dikumpulkan dalam deskripsi kualitatif berupa kata-kata, gambar dan menunjukkan peristiwa yang peneliti alami selama melakukan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan dengan melakukan penelitian ini akan diperoleh data yang akurat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subjek penelitian sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan keadaan dengan jelas mengenai strategi promosi yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menggunakan metode *Marketing Mix*. Secara umum langkah penelitian ini ditampilkan dalam diagram berikut :

Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

Berikut beberapa tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini, di antaranya ialah :

1. Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mengidentifikasi masalah yang ada untuk mengetahui gambaran permasalahan yang ada di tempat penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan studi literatur untuk mengetahui apakah masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Observasi dilakukan peneliti secara langsung di lapangan. Sedangkan studi literatur dilakukan dengan membaca dan memahami jurnal, literatur, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

2. Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah

merumuskan masalah. Peneliti merumuskan masalah dengan jelas dan mengetahui indikator apa yang akan diukur untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penyusunan Petunjuk

Wawancara petunjuk wawancara disusun setelah peneliti menjabarkan permasalahan dan mengetahui indikator penelitian. Melalui indikator ini peneliti dapat Menyusun petunjuk wawancara untuk memperoleh informasi – informasi penting terkait dengan tujuan penelitian.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah menyusun petunjuk wawancara, selanjutnya penulis melakukan penelitian di lapangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung kepada pustakawan perpustakaan, sisw-siswi, anggota ekstrakurikuler DLC, dan petinggi sekolah SMA Negeri 5 Malang.

5. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data berhubungan dengan bagaimana memperoleh sebuah data untuk keperluan penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian.

6. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul melalui pengumpulan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman (2014), yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah langkah-langkah diatas dilakukan, terakhir adalah menyusun laporan penelitian. Dalam laporan ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil data dan temuan penelitian kemudian rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun rekomendasi untuk perubahan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan suatu tujuan atau pertanyaan penelitian dan juga merupakan sumber data yang tersedia bagi peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Malang, Jl Tanimbar No. 24, Kasin, Kec.Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65117. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, di antaranya :

1. Adanya kecenderungan permasalahan yang terkait topik penelitian.
2. Tersedianya data yang diperlukan oleh peneliti dan lokasi yang strategis dipusat kota.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda, ataupun makhluk hidup yang digunakan untuk sumber data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan informasi investigasi. Dalam kata lain yaitu menggambarkan pertanyaan penyelidikan adalah responden, merupakan individu yang bereaksi atau memberikan perlakuan kepadanya. Setelah peneliti masuk kelapangan, peneliti akan menentukan informan kunci, di antaranya individu-individu yang dirasa mampu menyediakan data terkait siapa saja yang dirasa memiliki kemampuan dan kapasitas dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan (Ma'ruf, 2015). Adapun subjek penelitian yang menjadi *key informan* adalah staff perpustakaan, organisasi atau ekstrakurikuler para siswa yang berkaitan dengan staff perpustakaan para petinggi serta para siswa-siswi SMA Negeri 5 Malang.

Subjek penelitian ditentukan secara *purposive* atau disengaja oleh peneliti dengan kriteria pertimbangan sebagai berikut :

1. Pejabat sekolah yang terlibat secara langsung dalam pembuatan kebijakan aturan yang berlaku di SMA Negeri 5 Malang.
2. Guru sekolah yang berkontribusi dengan pihak perpustakaan dalam melakukan strategi promosi perpustakaan di SMA Negeri 5 Malang.
3. Organisasi atau ekstrakurikuler DLC (*Dhamysoga Librarian Club*) yang beranggotakan para siswa-siswi serta memiliki keterlibatan secara langsung terhadap pihak perpustakaan dalam melakukan

strategi promosi perpustakaan di SMA Negeri 5 Malang.

Menurut (Sugiyono, 2016) pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah strategi promosi perpustakaan sekolah menggunakan *Marketing Mix*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Pada penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Hardani (2020), bahwa instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian atau informan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Sumber Data

Data adalah kumpulan estimasi muncul untuk faktor-faktor yang berisi data hampir sama dengan karakteristik dari faktor- faktor tersebut. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data dalam bentuk konsep atau pengertian. Data yang berupa non angka, seperti kalimat atau catatan, foto, dan rekaman suara. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Sugiyono, 2016) :

1. Data Primer

Data Primer, merupakan informasi dengan bentuk kata-kata, sinyal atau perilaku verbal atau lisan yang dilakukan oleh subjek yang harus dipercaya. Data yang dilakukan dalam penelitian ini dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Melalui wawancara dan observasi dalam penelitian ini terhadap Bu Rahmi selaku staff perpustakaan, organisasi atau ekstrakurikuler pustawakan para siswa yang berkaitan dengan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, merupakan data pendukung yang dikoleksi, disiapkan serta ditampilkan dan beberapa buku bacaan yang diteliti serta laporan lain yang berisi komentar, pemeriksaan, umpan balik dan sejenisnya yang berkaitan informasi penting. Menurut Bahgie (2021), merupakan data sekunder yang dimasukkan ke dalam penelitian ini adalah data terdokumentasi yang berkaitan dengan *Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Menggunakan Marketing* yakni karya skripsi dari Beru Bahgie yang berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka”.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk mengumpulkan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016), observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Melalui observasi peneliti ingin mengungkap hal yang berhubungan dengan perilaku yang muncul saat wawancara berlangsung dan saat subjek sedang melakukan aktivitasnya.

2. Wawancara

Menurut Mardawani (2020), teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi atau informasi untuk tujuan penelitian melalui pertemuan tatap muka antara pewawancara dan penyedia narasumber dengan atau tanpa menggunakan petunjuk. Peneliti memiliki wawasan tentang strategi untuk mempromosikan perpustakaan sekolah menggunakan *Marketing Mix*, dimana fokus pembicaraan adalah

pustakawan, petinggi sekolah, dan siswa. Berikut pedoman wawancara dengan menggunakan teori *Marketing Mix* yang akan peneliti ajukan terhadap penelitian ini (Kotler dan Amstrong, 2017):

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Komponen	Aspek	Indikator
<i>Marketing Mix</i>	1. <i>Product</i>	a. Pengenalan Produk
		b. Pertumbuhan Produk
		c. Kematangan Produk
		d. Penurunan Produk
	2. <i>Price</i>	a. Faktor Internal
		b. Faktor Eksternal
	3. <i>Place</i>	a. Perluasan
		b. Pengelolaan
		c. Keterjangkauan
	4. <i>Promotion</i>	a. <i>Advertising</i>
		b. <i>Sales promotion</i>
		c. <i>Public Relation</i>
		d. <i>Personal Selling</i>
		e. <i>Direct Marketing</i>
	5. <i>People</i>	a. Sumber Daya Manusia(SDM)
		b. Motivasi
		c. Pekerjaan
	6. <i>Process</i>	a. Tata Letak
		b. Pelayanan
	7. <i>Physical Evidence</i>	a. Suasana
		b. Ruangan

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa catatan, buku, dokumen, artikel, angka dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Peneliti memotret proses kegiatan strategi promosi perpustakaan sekolah yang dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan informasi dari dokumen, arsip dan koleksi yang terkait dengan strategi promosi perpustakaan SMA Negeri 5.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara

sistematis yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan bahan lainnya agar dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017). Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (2014), yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian. Subyek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain adalah kepala pustakawan perpustakaan, petinggi sekolah, anggota ekstrakurikuler DLC, dan para siswa-siswi SMA Negeri 5 Malang. Data yang dikumpulkan tidak ada yang berbentuk angka, biasanya data berupa rincian dan panjang sehingga diperlukan keterampilan interpretasi dari peneliti untuk menganalisisnya.

2. Kondensasi data

Selama proses pengumpulan data, tentunya data yang didapatkan akan sangat banyak karena berasal dari berbagai sumber. Maka perlu dilakukan kondensasi data agar data yang didapatkan menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Miles dan Huberman (2014), menjelaskan bahwa kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Kondensasi data merupakan pemilahan hal pokok, pemfokusan pada hal penting, dan penyederhanaan terhadap data yang muncul ketika dilapangan. Peneliti akan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian.

3. Penyajian data

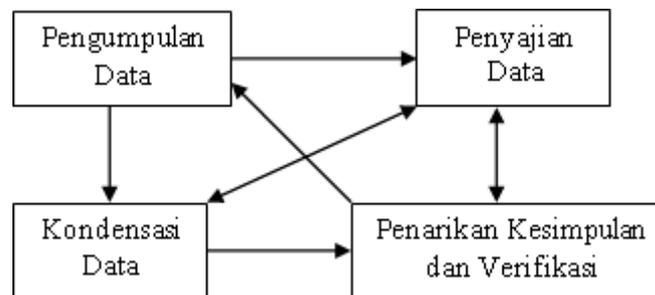
Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif, grafik, matriks, atau bagan hasil dari kondensasi data yang telah dilakukan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang berasal dari hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil

dokumentasi yang terorganisir dan terkompresi menjadi bentuk yang singkat sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion*. Penarikan kesimpulan ini menggunakan deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum kemudian mengarah kepada hal yang khusus untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang diteliti. Hasil kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak keluar dari batasan masalah. Kesimpulan juga perlu di verifikasi selama penelitian berlangsung melalui pemikiran kembali oleh peneliti, tinjauan ulang, maupun diskusi dengan teman sejawat agar hasil kesimpulan teruji kebenaran dan kecocokannya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Miles dan Huberman (2014), menyebut ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data ini membentuk proses siklus yang interaktif. Proses analisis data menggunakan Miles dan Huberman (2014) dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. 2 Model Analisis Data Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menempati gedung berlantai satu. Mempunyai koleksi lebih dari 20.000 eksemplar koleksi. Saat ini memiliki 6 staf perpustakaan yang memiliki berbagai prestasi yaitu AH selaku pustakawan yang berprestasi Juara 1 tingkat Nasional pada tahun 2016. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki buku beragam dan berjumlah banyak, oleh karena itu untuk lebih meningkatkan layanan kepada siswa atau pengunjung, perpustakaan melakukan otomasi perpustakaan dengan menggunakan *Senayan Library Manajemen System* (SLiMS).

Sistem layanan sirkulasi yang diterapkan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang adalah sistem layanan terbuka, dimana pemustaka bebas untuk mencari atau menelusur informasi yang mereka butuhkan. Sistem informasi *Smart Library Automation* (SLA) dan *Senayan Library Manajemen System* (SLiMS) digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna dan memudahkan pustakawan dalam mengolah data buku. Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menggunakan sistem yang sudah terotomasi. Layanan sirkulasidi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menggunakan SLA (*Smart Library Automation*). Dengan adanya SLA para pustakawan dapat mengolah buku dan menyajikannya kepada para siswa dan guru pengajar.

Dalam memudahkan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan adalah dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). *Online Public AccessCatalog* (OPAC) merupakan sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuridata katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya atau koleksi tertentu untuk mendapatkan

informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.

Layanan referensi sama halnya dengan layanan pinjaman di atas, akan tetapi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah memiliki sistem *e-lib* yang menggunakan Slims sehingga dapat mempermudah para siswa serta guru pengajar ketika ingin mendapatkan suatu informasi yang berfungsi dalam kegiatan pembelajaran. Koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang meliputi kamus, ensiklopedia, almanak, buku ajar, novel, dan lain-lain. Koleksi tersebut diperbolehkan dibawa pulang oleh pemustaka agar koleksi dapat dimanfaatkan lebih lama.

Terdapat fasilitas yang dapat digunakan para siswa serta guru SMA Negeri 5 Malang untuk mengakses *e-lib* perpustakaan yang menggunakan Slims serta juga dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas seperti mencetak lembar tugas atau mencetak laporan kegiatan (ekstrakurikuler). Kemudian terdapat layanan administrasi, Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menawarkan kartu keanggotaan, penawaran tersebut muncul pada waktu penerimaan siswa baru atau ketika siswa kelas 1 (X). Para siswa juga dapat memanfaatkan fasilitas seperti komputer dan printer untuk mendukung perkembangan belajar siswa.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang
Sumber : (Wawancara dan Observasi Penelitian, 2023)

2. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 5 Malang ialah unggul dalam imtaq, mutu, berkarakter, dan berbudaya lingkungan serta berperan aktif di era global.

Misi SMA Negeri 5 Malang, yaitu :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai budaya sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Menumbuhkan karakter religius, mandiri, integritas, nasionalis, dan gotong royong.
- c. Melaksanakan kurikulum nasional yaitu Kurikulum 2013.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dengan mengembangkan pendekatan saintifik melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga dapat mengembangkan kemampuan kecakapan hidup Abad 21 (kreatif, komunikatif, kerjasama, dan berfikir kritis).
- e. Meningkatkan potensi, daya kreasi, dan inovasi dalam pembelajaran berbasis *Saintific, Technology, Enginering Art, and Mathematic* (STEAM)
- f. Meningkatkan prestasi Akademik dan nonakademik melalui Penguatan Pendidikan Karakter sehingga mampu mencetak generasi mampu berperan aktif dalam pembangunan Masyarakat Bangsa dan Negara.
- g. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan yang tepat waktu, tepat guna, tepat jumlah, dan memenuhi standar nasional pendidikan.
- h. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan tuntutan yang dipersyaratkan.
- i. Menjalani kerjasama dengan lembaga-lembaga sektoral, lintas sektoral, regional, nasional, dan internasional dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa, sadar lingkungan, dan mengikuti perkembangan iptek.
- j. Menumbuhkembangkan budaya mutu, budaya literasi, dan semangat keunggulan, sehingga mampu berperan aktif di era global.
- k. Menumbuhkan sikap berbudaya lingkungan melalui pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

4.1.2 Hasil Analisis Strategi Promosi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

Pada bab ini peneliti membahas mengenai strategi promosi

perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Malang yang beralamat di Jl. Tanimbar No. 24, Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65117. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki kegiatan atau aktivitas yang memfokuskan pada meningkatkan literasi para siswa – siswi, yang dimana kegiatan tersebut berhubungan dengan mempromosikan perpustakaan. Namun, fokus kegiatan atau aktivitas dari perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ialah literasi. Peneliti melakukan penelitian mengenai promosi perpustakaan dengan tema yang diangkat yaitu strategi promosi perpustakaan menggunakan *Marketing Mix*. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan beberapa staf perpustakaan dan para siswa-siswi di SMA Negeri 5 Malang yang berjumlah sembilan orang, berikut rincian informannya :

Tabel 4.1 Identitas Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Armia Hikmaturrachmi S,A. Md	Staf Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang
2.	Agustina Puji Astuti S. S	Waka Humas SMA Negeri 5 Malang
3.	Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah, S. Pd	Waka Kesiswaan SMA Negeri 5 Malang
4.	Nabila Nafisatha Prasetyanti	Siswi SMA Negeri 5 Malang
5.	Frista Dhea Pitaloka	Siswi SMA Negeri 5 Malang
6.	Naufal Nabil Nasik	Siswi SMA Negeri 5 Malang
7.	Ifa Hanifatur Rosida	Siswi SMA Negeri 5 Malang (Anggota Ekstrakurikuler DLC)
8.	Fitri Salwa	Siswi SMA Negeri 5 Malang (Anggota Ekstrakurikuler DLC)
9.	Hilma Kurnia Fandana	Siswi SMA Negeri 5 Malang (Anggota Ekstrakurikuler DLC)

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Dari tabel 4. 1 terdapat para staf pepustakaan dan para siswa-siswi yang terlibat secara langsung pada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perpustakaan. Penelitian dilakukan dengan wawancara dengan informan yang mana akan diinterpretasikan sesuai dengan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti dalam *guide interview*. Transkrip wawancara yang diambil diolah seperti berikut :

1. *Product***Tabel 4.2** Transkrip Wawancara Variabel *Product*

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan pihak ekstrakurikuler DLC (<i>Dhamysoga Librarian Club</i>) memiliki hubungan dalam aktivitas perpustakaan. Ketika masa orientasi siswa baru, kunjungan ke perpustakaan, dan ketika perpustakaan mengadakan suatu kegiatan seperti lomba cipta karya cipta puisi, literasi <i>camping</i> , komik <i>strip</i> , kunjungan perpustakaan dan parade dongeng yang mana nantinya dijadikan sebagai koleksi perpustakaan.	1	Pengenalan produk koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dilakukan oleh pihak perpustakaan dan ekstrakurikuler DLC. Pelaksanaannya dilakukan pada waktu masa orientasi siswa baru, kunjungan ke perpustakaan, serta kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. (1a)	Pengenalan koleksi telah dilakukan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC.
Frista Dhea Pitaloka: Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ada buku bahan ajar, ensiklopedia, novel, komik, kamus, koran, dan koleksi hasil dari cipta karya para siswa. Menariknya koleksi yang dapat dilihat oleh para siswa dan guru menggunakan sistem informasi <i>e-lib</i> menjadikan perpustakaan terintegrasi.	1	Koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang meliputi buku bahan ajar, ensiklopedia, novel, kamus, dan koleksi hasil dari cipta karya para siswa SMA Negeri 5 Malang, menggunakan sistem informasi <i>e-lib</i> menjadikan perpustakaan terintegrasi. (1b)	Koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang sudah cukup baik dalam menunjang kebutuhan ajar mengajar para siswa dan guru SMA Negeri 5 Malang.
Agustina Puji Astuti: Melakukan sosialisasi tentang literasi kepada para siswa yang bertujuan untuk meningkatkan literasi para siswa SMA Negeri 5 Malang. Beragam kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan SMA	1	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC meningkatkan koleksi dengan cara sosialisasi literasi, dan beragam kegiatan mulai lomba sampai seminar. (1c)	Pertumbuhan koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang sudah cukup baik dengan adanya bantuan ekstrakurikuler DLC dalam pelaksanaannya.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Intepretasi
Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC seperti lomba cipta karya, pojok literasi, <i>fun story telling</i> , membuat cerita pendek, komik <i>strip</i> , ciptapuisi, membuat mading, dan mengikuti beberapa seminar.			
Fitri Salwa: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan dengan bantuan dari ekstrakurikuler DLC sering mengadakan kegiatan terkait dengan pengenalan koleksi yang berawal dari cipta karya para siswa sampai mengikuti seminar, tujuan dari deretan kegiatan yang ada adalah untuk tetap menjaga produksi koleksi dari cipta karya para siswa serta mempertahankan program kegiatan yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.	1	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC menjaga koleksi agar tetap stabil dengan beragam kegiatan. (1d) Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC menjaga koleksi agar tetap stabil dengan beragam kegiatan. (1d)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC menjaga koleksi agar tetap stabil dengan beragam kegiatan. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC menjaga koleksi agar tetap stabil dengan beragam kegiatan.
Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah: Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang yang sudah tidak terpakai kembali dalam bahan ajar mengajar akan disumbangkan atau dialokasikan ke sekolah lain yang membutuhkan.	1	Koleksi yang sudah tidak terpakai kembali di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang akan disortir kemudian akan dialokasikan ke sekolah lain yang membutuhkan atau dapat juga disumbangkan. (1e)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menjaga permintaan kebutuhan siswa dalam ajar mengajar.

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Dengan menggunakan sistem otomasi perpustakaan sekolah, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efisien, penggunaan koleksi menjadi lebih efektif, dan layanan yang diberikan kepada siswa dan staf sekolah menjadi lebih berkualitas. Hal ini dapat membantu

meningkatkan minat dan partisipasi dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengetahuan di lingkungan sekolah.

Kemudahan yang diberikan kepada para siswa serta guru dalam mengumpulkan beberapa koleksi yang dibutuhkan. Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang tidak hanya bahan ajar atau buku pembelajaran, hal ini seperti yang diungkapkan oleh FS selaku siswa :

“Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ada buku bahan ajar, ensiklopedia, novel, komik, kamus, koran, dan koleksi hasil dari cipta karya para siswa” (FS, wawancara 5 April, 2023).

Tidak hanya mengenai koleksi saja, Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga terdapat program kegiatan yang dilaksanakan atau diadakan bersama pihak ekstrakurikuler *Dhamysoga Librarian Club* (DLC) yang ikut andil dalam berjalannya kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan, seperti yang diungkapkan oleh AH selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang :

“Pengenalan koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dilakukan oleh pihak perpustakaan dan ekstrakurikuler DLC (Dhamysoga Librarian Club) dan dilakukan ketika masa orientasi siswa baru, para siswa berkunjung ke perpustakaan, dan ketika perpustakaan mengadakan suatu kegiatan seperti lomba cipta karya cipta puisi, literasi camping, komik strip, kunjungan perpustakaan dan parade dongeng yang mana nantinya bisa di cetak dan dijadikan sebagai koleksi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Dijelaskan juga kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan literasi kepada para siswa, hal ini diungkapkan oleh AP selaku Waka Humas SMA Negeri 5 Malang:

“Kegiatan yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para siswa juga” (AP, wawancara 5 April, 2023).

Selain dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan literasi para siswa yang mengikuti kegiatan atau program yang dilaksanakan perpustakaan ialah menciptakan hasil karya dari para siswa sendiri, seperti yang diungkapkan oleh FS

selaku anggota ekstrakurikuler *Dhamysoga Librarian Club* (DLC):

“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan dengan bantuan dari ekstrakurikuler DLC sering mengadakan kegiatan terkait dengan pengenalan koleksi yang berawal dari cipta karya para siswa sampai mengikuti seminar, tujuan dari deretan kegiatan yang ada adalah untuk tetap menjaga produksi koleksi dari cipta karya para siswa serta mempertahankan program kegiatan yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang” (FS, wawancara 5 April, 2023).

Dalam pengembangan koleksi sudah pasti akan mengalami perbaharuan terhadap koleksi yang lama. Koleksi lama akan dialokasikan atau didonasikan kepada pihak yang dapat memanfaatkannya, hal ini seperti yang di ungkapkan oleh RD selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 5 Malang :

“Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang yang sudah tidak terpakai kembali dalam bahan ajar mengajar akan disumbangkan atau dialokasikan ke sekolah lain yang membutuhkan” (RD, wawancara 5 April, 2023).

Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Malang juga mempunyai koleksi yang berbeda dengan perpustakaan sekolah lain, seperti buku atau novel ciptaan dari para siswa siswi yang telah berkontribusi.



Gambar 4. 2 Produk Cipta Karya Siswa SMA Negeri 5 Malang
Sumber : (Dokumentasi peneliti, 2023)

Gambar diatas merupakan hasil karya para siswa dari program “Pembimbingan Pembuatan Novel” yang diadakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan bertujuan untuk mengembangkan, mengasah kreatifitas, inovatif siswa serta untuk

saling berbagi ilmu dalam pembuatan karya novel. Program tersebut diikuti oleh para siswa serta pustakawan remaja *Dhamysoga Librarian Club* (DLC).

Terdapat juga program kerja literasi digital diantara lain seperti cipta meme, cipta poster, sayembara cipta puisi dan cerpen, *Book tiktok*, *Instagramable Photo Book* dan sinopsis buku (*selfie with my favorite book*). Tujuan dari program tersebut antara lain :

- a) Menghasilkan produk berupa konten literasi sosial media.
- b) Menghasilkan sebuah produk seperti buku dalam bentuk cerpen serta puisi dan menerbitkannya dalam waktu jangka pendeknya. Jangka panjangnya berupa karya seperti novel atau buku-buku inovatif.
- c) Berliterasi dengan masyarakat.
- d) Meningkatkan minat baca dan mengembangkan budaya literasi.
- e) Mengenalkan aplikasi buku-buku digital.
- f) Bijak dalam menggunakan media sosial.
- g) Meningkatkan perkembangan bernalar, berpikir kritis dan peka dengan situasi kekinian.
- h) Mempromosikan kegiatan perpustakaan.
- i) Menumbuh kembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
- j) Mengembangkan dunia berimajinasi dan kreativitas para siswa.
- k) Mengenalkan buku dengan cara yang lebih menyenangkan.
- l) Memperkenalkan ide-ide baru.
- m) Perkembangan sosial dan emosional.
- n) Meningkatkan keterampilan berbicara (*public speaking*).
- o) Mengoptimalkan promosi tanpa membutuhkan biaya yang besar tapi memberikan dampak besar bagi perpustakaan.

2. *Price***Tabel 4.3** Transkrip Wawancara Variabel *Price*

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Anggaran koleksi diajukan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dengan memperhatikan kebutuhan para siswa dan guru dalam kegiatan ajar mengajar, akan tetapi anggaran koleksi baru sudah dipastikan akan tiba pada saat masa orientasi siswa baru, karena koleksi akan langsung disortir dan dibagikan kepada para siswa baru untuk kegiatan pembelajaran.	2	Pengajuan koleksi terhadap kebutuhan para siswa dan guru dilakukan oleh pihak perpustakaan dan pihak SMA Negeri 5 Malang. (2a)	Pelaksanaan pengadaan koleksi baru diadakan ketika kebutuhan dalam kegiatan ajar mengajar.
Agustina Puji Astuti: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga bekerjasama dengan Gothe Institut, mereka menangani tentang pembelajaran Bahasa khususnya bahasa Jerman serta memberikan penawaran program mulai dari studi banding, studi ke Jerman, beasiswa, pelatihan kebahasaan serta untuk guru pengajar bahasa Jerman juga mendapat kursus daring bahasa Jerman, dan banyak lainnya.	2	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang bekerjasama dengan Gothe Institut yang mendukung pembelajaran para siswa melalui program yang ditawarkan, mulai dari pembelajaran Bahasa Jerman, beasiswa, studi banding serta para guru pengajar bahasa Jerman juga mendapatkan pelatihan kursus kebahasaan bahasa Jerman. (2b)	Perpustakaan bekerjasama dengan Gothe Institut yang menunjang pembelajaran bahasa Jerman yang diterima oleh para siswa serta guru pengajar bahasa Jerman.

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Dilihat dari segi *price* perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam *Marketing Mix*, ditemukan bahwa harga merupakan anggaran telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pelaksanaan program kerja dengan menggunakan beberapa sumber dana menjadi keuntungan tersendiri bagi perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

untuk meningkatkan layanannya.

Anggaran koleksi untuk kebutuhan para siswa serta guru pengajar telah dilakukan dengan baik. Para siswa dan guru pengajar sudah dapat memanfaatkan koleksi baru ketika masa orientasi siswa baru dilaksanakan. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh AH :

“Anggaran koleksi diajukan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dengan memperhatikan kebutuhan para siswa dan guru dalam kegiatan ajar mengajar, akan tetapi anggaran koleksi baru sudah dipastikan akan tiba pada saat masa orientasi siswa baru, karena koleksi akan langsung disortir dan dibagikan kepada para siswa baru untuk kegiatan pembelajaran” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Selain anggaran untuk koleksi perpustakaan terdapat juga program bahasa yang dapat menjadikan hal ini motivasi kepada para siswa, hal ini seperti yang diungkapkan oleh AP :

“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga bekerjasama dengan Gothe Institut, mereka menangani tentang pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jerman serta memberikan penawaran program mulai dari studi banding, studi keJerman, beasiswa, pelatihan kebahasaan serta untuk guru pengajar bahasa Jerman juga mendapat kursus daring bahasa Jerman, dan banyak lainnya” (AP, wawancara 5 April, 2023).

3. Place

Tabel 4.4 Transkrip Wawancara Variabel *Place*

Transkrip Dokumen	Kode	Fakta Yang Terjadi	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC memiliki sasaran terkait kegiatan dan perkembangan koleksi yaitu para siswa sekolah lain atau orang lain yang membuat perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memunculkan permintaan terkait koleksi maupun kegiatan yang akan diadakan, ketika diadakannya lomba, ujian, serta hal lain yang dapat membuat koleksi perpustakaan berkembang.	3	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC melakukan perluasan target promosi dengan mengadakan kegiatan serta berkembangnya koleksi. (3a)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC telah melakukan perluasan target promosi yang kemungkinan muncul permintaan terkait koleksi maupun kegiatan.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah: Pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dilakukan oleh pihak perpustakaan serta dibantu dengan adanya ekstrakurikuler DLC dalam melakukan penyortiran, pembagian, dan membantu kebutuhan koleksi bahan ajar kepada para siswa dan guru. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap seperti penyortiran, pencatatan, <i>input data</i> ke dalam sistem, dan kemudian diberikan kepadasiswa dan guru. Sistem yang digunakan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ialah Slim karena mudah digunakan.</p>		<p>Perpustakaan dan DLC melakukan pengelolaan bertahap mulai dari penyortiran, pencatatan, <i>input data</i> ke sistem yang kemudian diberikan kepada siswa dan guru. (3b) Perpustakaan dan DLC melakukan pengelolaan bertahap mulai dari penyortiran, pencatatan, <i>input data</i> ke sistem yang kemudian diberikan kepada siswa dan guru. (3b)</p>	<p>Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang masih melakukan pengelolaan mulai dari manual sampai ke sistem secara bertahap. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang masih melakukan pengelolaan mulai dari manual sampai ke sistem secara bertahap.</p>
<p>Agustina Puji Astuti: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang berlokasi di dekat pusat kota, dapat dikatakan bisa dijangkau oleh masyarakat maupun siswa dari sekolah lain yang ingin melakukan kunjungan perpustakaan.</p>	3	<p>Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang berada di wilayah kotayang dapat dijangkau oleh masyarakat dan siswa dari sekolah lain. (3c)</p>	<p>Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang berada di wilayah kota yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan siswa dari sekolah lain.</p>

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Dalam konteks “jantung sekolah” Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Malang selain mudah di akses oleh pengunjung mereka juga menyediakan fasilitas tempat untuk para siswa-siswi dari sekolah lain untuk datang serta berdiri dan berlangsungnya aktivitas.



Gambar 4. 3 Ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang
Sumber : (Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang)



Gambar 4. 4 Daftar Hadir Dan Katalog Koleksi
Sumber : (Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa meskipun wilayah sekolah merupakan akses jalan penghubung antar kelurahan dan banyak kendaraan yang lalu lalang, namun tidak ada kemacetan yang terjadi serta tidak terdengar kebisingan dari kelas karena ruang kelas dan perpustakaan berada di lokasi yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan kondusif dan aktivitas pustakawan dalam melakukan pengelolaan koleksi tidak terganggu oleh kebisingan. Hal tersebut diungkapkan oleh AH :

“lokasi sekolah sudah strategis, meski dekat dengan jalan raya tapi tidakderdengar suara bising saat pembelajaran, disini juga terdapat penjaga sekolah yang memantau anak-anak dan membantu untuk menyeberangkan jalan, selain itupada saat jam aktif anak-anak tidak boleh keluar dari area sekolah sehingga anak- anak tidak berkeliaran di luar sekolah sampai jalan raya yang akan membahayakan keselamatan anak-anak. Di perpustakaan juga kegiatan yang berlangsung seperti pengelolaan koleksi tidak terganggu oleh suara kebisingan jalan raya” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Selain itu kegiatan atau aktivitas Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang yang dibantu dengan ekstrakurikuler DLC dalam

pengelolaan koleksi, pengembangan koleksi, penyelenggara kegiatan lomba juga tidak terganggu oleh suara kebisingan jalan raya. Hal ini serupa dengan ungkapan AH :

“Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC memiliki sasaran terkait kegiatan dan perkembangan koleksi yaitu para siswa sekolah lain atau orang lain yang membuat perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memunculkan karya terkait koleksi maupun kegiatan yang akan diadakan, ketika diadakannya lomba, ujian, serta hal lain yang dapat membuat koleksi perpustakaan berkembang. Selain itu kegiatan yang berlangsung seperti pengelolaan koleksi, mengadakan lomba, maupun untuk berkunjung ke perpustakaan sangat tenang dan tidak terganggu oleh suara kebisingan kendaraan di jalan raya” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Selain mengembangkan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga dibantu oleh DLC dalam melakukan pengelolaan koleksi yang ada di perpustakaan, hal ini diungkapkan oleh RD :

“Pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dilakukan oleh pihak perpustakaan serta dibantu dengan adanya ekstrakurikuler DLC dalam melakukan penyortiran, pembagian, dan membantu kebutuhan koleksi bahan ajar kepada para siswa dan guru” (RD, wawancara 5 April, 2023).

Berdasarkan hal tersebut mengenai pengelolaan koleksi dilakukan bersama yakni pustakawan perpustakaan dibantu oleh ekstrakurikuler DLC yang mana ekstrakurikuler tersebut satu kesatuan dengan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang yang dapat dilihat dengan sistem *Senayan Library Management System* (SliMS) dan *Smart Library Automation* (SLA) menjadi kunci perpustakaan terintegrasi. Sistem SliMS yang untuk perpustakaan sekolah adalah sebuah platform atau sistem yang menyediakan akses digital ke koleksi sumber daya informasi dan referensi yang tersedia dalam bentuk elektronik. SliMS memungkinkan siswa, guru, dan staf sekolah untuk mengakses berbagai jenis materi belajar, termasuk *e- book*, jurnal elektronik, artikel, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya.

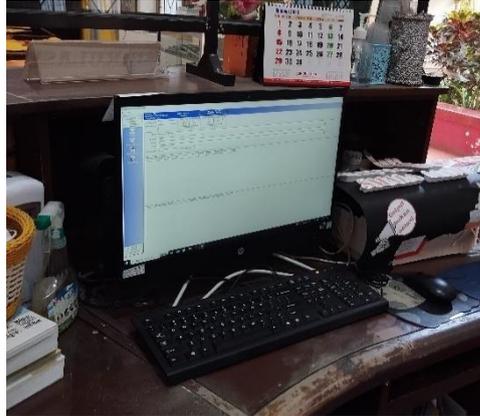


Gambar 4. 5 Tampilan Katalog Perpustakaan dan Daftar Hadir Dengan Tampilan SLiMS Dan SLA

Sumber : (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Tujuan utama dari sistem otomasi perpustakaan adalah meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas sumber daya perpustakaan serta membantu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna, seperti siswa, guru, dan staf sekolah (Rozi, 2021). Berikut adalah beberapa fitur dan fungsi yang biasanya ada dalam sistem otomasi perpustakaan sekolah. Manajemen koleksi, sistem otomasi perpustakaan menyimpan catatan tentang semua sumber daya yang tersedia, termasuk buku, *e-book*, majalah, video, dan sumber daya lainnya. Ini memudahkan pencarian dan identifikasi sumber daya yang relevan.

Pencarian yang cepat, sistem ini menyediakan fitur pencarian canggih yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mencari dan menemukan sumber daya yang mereka butuhkan berdasarkan judul, penulis, atau kata kunci lainnya. Peminjaman dan pengembalian, sistem otomasi perpustakaan memungkinkan pendaftaran anggota, pencatatan peminjaman dan pengembalian sumber daya secara otomatis. Hal ini menghindari tumpang tindih peminjaman dan memastikan pengelolaan koleksi yang efisien. Integrasi *barcode*, sistem ini biasanya dilengkapi dengan teknologi *barcode* untuk memudahkan peminjaman dan pengembalian sumber daya, serta mengelola inventaris perpustakaan.



Gambar 4. 6 Tampilan Operator SLA
Sumber : (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Statistik dan laporan, sistem ini menghasilkan laporan statistik tentang penggunaan perpustakaan, peminjaman terpopuler, dan sumberdaya yang paling banyak dicari. Informasi ini membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait koleksi dan layanan perpustakaan. Manajemen anggota, sistem otomasi perpustakaan menyimpan data anggota perpustakaan, memungkinkan pengelolaan data pribadi dan histori peminjaman.

Manajemen denda, sistem ini menghitung dan mengelola denda terkait pengembalian terlambat atau kerusakan sumber daya perpustakaan. Akses untuk mengontrol, beberapa sistem otomasi perpustakaan menyediakan akses remote, memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi digital atau melakukan peminjaman secara *online* dari luar perpustakaan. Integrasi dengan portal sekolah, sistem otomasi perpustakaan dapat diintegrasikan dengan portal sekolah, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses layanan perpustakaan dari satu tempat.

4. *Promotion*

Tabel 4. 5 Transkrip Wawancara Variabel *Promotion*

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC memanfaatkan media sosial seperti <i>Instagram, facebook</i> dan situs web perpustakaan	4	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memanfaatkan media sosial dalam pengiklanan. (4a)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memanfaatkan media sosial dalam pengiklanan.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
mengiklankan koleksi, deretan kegiatan serta berinteraksi dengan orang luar, khususnya mereka yang tertarik kegiatan perpustakaan SMANegeri 5 Malang dan DLC lakukan.			
Agustina Puji Astuti: Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan lomba dan kegiatan melalui seperti cipta puisi, cipta cerita pendek, cipta komik <i>strip</i> , parade dongeng, literasi <i>camping</i> , hal ini bertujuan untuk menarik minat para siswa dan orang lain.	4	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC melakukan promosi dan dapat menarik minat para siswa maupun orang lain mengikuti kegiatan yang dilakukannya. (4b)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC melakukan <i>sales promotion</i> dan <i>public relation</i> yang menjadikan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dikenal.
Fitri Salwa: Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan kegiatan yang melibatkan para siswa dalam promosi seperti, pojok literasi, <i>fun story telling</i> , membuat cerita pendek, komik <i>strip</i> , cipta puisi, membuat madding.	4	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC menawarkan serta mempromosikan secara langsung dari kegiatan maupun lomba. (4c)(4d)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC telah melakukan promosi secara <i>personal selling</i> dan <i>direct marketing</i> dengan kegiatan yang diselenggarakan.

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

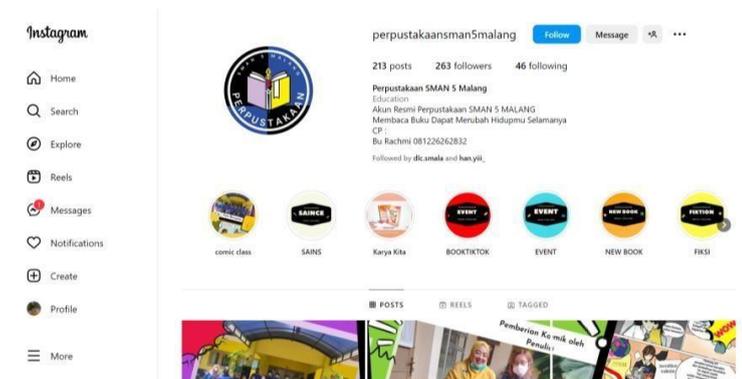
Jika dilihat dari *promotion*, Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah melakukan promosi sudah cukup baik, mempromosikan dengan memanfaatkan media sosial mulai dari *instagram* dan *youtube*. Pemanfaatan media sosial yang baik akan menarik para siswa serta masyarakat. Perpustakaan memiliki beragam kegiatan, mulai dari kegiatan lomba dan kegiatan literasi yang diadakan perpustakaan sampai kegiatan *fun storytelling*, *literasi camp*, cipta puisi, mendongeng, dan lain sebagainya. Produk yang baik, harga yang layak, tempat yang strategis belum menjamin akan menarik perhatian orang dari apa yang ditawarkan tanpa adanya promosi yang memadai. Promosi dalam perpustakaan

sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

a) Periklanan (*advertising*)

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melakukan *advertising* dengan cara memanfaatkan media sosial untuk mengiklankan deretan kegiatan, koleksi, serta berinteraksi dengan orang luar yang tertarik akan iklan tersebut. Hal ini serupa dengan ungkapan dari AH :

“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC memanfaatkan media sosial seperti Instagram, facebook dan situs web perpustakaan untuk mengiklankan koleksi, deretan kegiatan serta berinteraksi dengan orang luar, khususnya mereka yang tertarik dengan kegiatan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC lakukan” (AH, wawancara 5 April, 2023).



Gambar 4. 7 Instagram Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

Sumber : (Instagram Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, 2023)

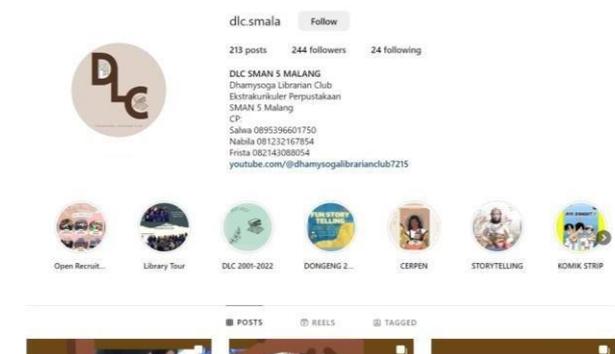
Sebagai sarana komunikasi digital saat ini Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah memiliki media sosial *instagram* pada gambar diatas. *Instagram* yang dikelola oleh pihak perpustakaan yang menyampaikan informasi berupa video atau unggahan foto dari kegiatan yang dilaksanakan. Informasi yang terkait di media sosial tersebut berupa lomba, kegiatan *outdoor*, pengembangan *skill* (cipta karya), mengikuti seminar dan lain-lain. Contoh kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan yang ditujukan kepada para siswa seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. 8 Instagram Photo Book

Sumber : (Instagram Perrpustakaan SMA Negeri 5 Malang, 2023)

Kegiatan Instagram *Photo Book* dilakukan dengan mengajak para siswa untuk merangkum literatur yang dipilih berupa buku. Siswa diajak untuk membaca, merangkum, serta mengunggah rangkuman beserta foto diri dengan buku yang mereka pilih. Seperti gambar diatas yang merupakan salah satu siswa bernama Soviana kelas J1 merangkum buku berjudul “Hati Yang Bercahaya” karya Wiwid Prasetyo dan dibawahnya dilanjutkan dengan hasil rangkumannya.



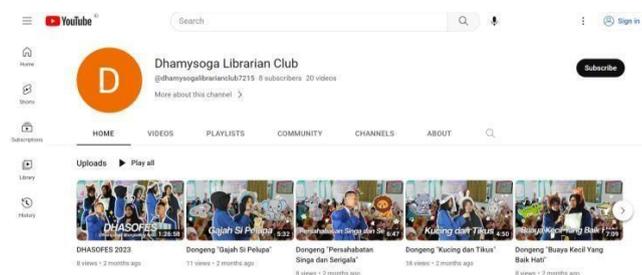
Gambar 4. 9 Instagram Ekstrakurikuler DLC

Sumber : (Instagram *Dhamysoga Librarian Club* (DLC), 2023)

Gambar diatas merupakan sosial media Instagram bersama (Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang beserta *Dhamysoga Librarian Club* (DLC)). Media tersebut dibentuk pada 12 Juli 2020, meskipun pada saat itu dalam kondisi yang mengharuskan beraktifitas secara serba *online* karena masih maraknya kasus covid-19. Meskipun dalam kondisi

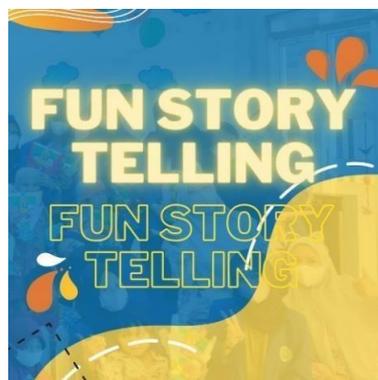
tersebut perpustakaan beserta DLC dapat memanfaatkan Instagram untuk melaksanakan kegiatan seperti *Instagram book* dan *book tiktok*. Kedua kegiatan tersebut ditujukan kepada para siswa beserta anggota DLC untuk meramaikan serta menarik minat para masyarakat dan para siswa sekolah lain.

Perpustakaan bersama DLC menunjukkan kepada masyarakat beserta pengikutnya di *instagram* melalui kegiatan yang telah diadakan sebelumnya serta kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya.



Gambar 4. 10 Youtube DLC
Sumber : (Youtube DLC, 2023)

Melalui gambar diatas dapat kita lihat bahwa Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang baru saja bergabung di sosial media *youtube* pada 5 April 2022. Akan tetapi hanya dalam kurun satu tahun perpustakaan dan DLC dapat memanfaatkan media tersebut sebagai ajang menarik minat para masyarakat yang menonton.



Gambar 4. 11 Poster *Story Telling*
Sumber : (Instagram DLC, 2023)

Fun story telling yang dilaksanakan oleh Perpustakaan bersama ekstrakurikuler DLC. Pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan mengasah kemampuan berbicara, gimik, dan imajinasi dalam menampilkan dongeng. Selain itu, kegiatan mendongeng bertujuan mempromosikan perpustakaan yang dimana terdapat beragam kegiatan yang menyenangkan dan dapat mengasah kemampuan diluar ajaran dari sekolah.

b) Promosi Penjualan (*sales promotion*)

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melakukan negosiasi terhadap kegiatan yang diadakan, mulai dari partisipan, lokasi dan lain-lain. Hal ini serupa dengan apa yang dikatakan oleh AP:

“Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan lomba dan kegiatan melalui media sosial dan membuat poster seperti ciptapuisi, cipta cerita pendek, cipta komik strip, parade dongeng, literasi camping, hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para siswa dan orang lain” (AP, wawancara 5 April, 2023).

c) Hubungan Masyarakat (*public relation*)

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menumbuhkan ikatan baik terhadap para siswa serta partisipan lain melalui rangkaian kegiatan yang diadakan, supaya menciptakan impresi baik serta supaya dapat dipercaya. Hal ini serupa dengan apa yang diungkapkan oleh AP :

“Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan lomba dan kegiatan melalui media sosial dan membuat poster seperti ciptapuisi, cipta cerita pendek, cipta komik strip, parade dongeng, literasi camping, hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para siswa dan orang lain” (AP, wawancara 5 April, 2023).

d) *Personal Selling*

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melakukan promosi yang bertujuan menarik para siswa atau orang lain berkunjung ke perpustakaan maupun 49enga ke kegiatan yang diadakan perpustakaan sebagai partisipan. Pada hal ini sesuai denga apa yang dikatakan oleh Hal ini serupa 49enga

napa yang dikatakan oleh AP :

“Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan lomba dan kegiatan melalui media sosial dan membuat poster seperti ciptapuisi, cipta cerita pendek, cipta komik strip, parade dongeng, literasi camping, hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para siswa dan orang lain” (AP, wawancara 5 April, 2023).



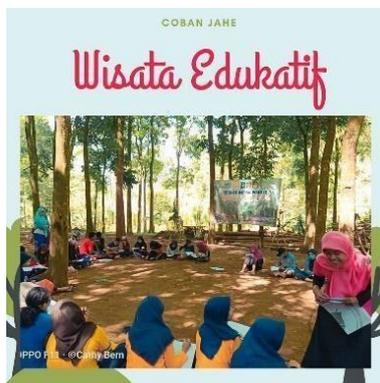
Gambar 4. 12 *Tiktok Book*
Sumber : (*Tiktok* DLC, 2023)

Kegiatan *Book Tiktok* seperti gambar diatas ditujukan kepada para siswa SMA Negeri 5 Malang pada waktu covid-19. Mengadakan suatu kegiatan secara daring yang tujuan dari kegiatan tersebut ialah para minat dan mutu literasi siswa dapat meningkat. Kegiatan tersebut dilakukan para siswa dengan memilih beberapa buku koleksi pribadi atau buku koleksi dari perpustakaan sekolah. Kemudian, mereka akan menilainya dengan skala 1-10 beserta penjelasan singkat terkait buku masing-masing dan kemudian diunggah ke akun *Tiktok* para siswa.

e) Pemasaran Langsung (*direct marketing*)

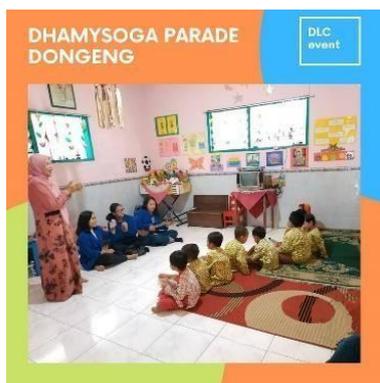
Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang berfokus pada program “literasi” untuk meningkatkan minat baca atau minat kunjung ke perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Fokus program “literasi” sekaligus bersifat mempromosikan dari rangkaian kegiatan yang diadakan. Hal ini serupa dengan apa yang diungkapkan oleh AP :

“Pihak perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan DLC mengadakan lomba dan kegiatan melalui media sosial dan membuat poster seperti cipta puisi, cipta cerita pendek, cipta komik strip, parade dongeng, literasi camping, hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para siswa dan orang lain” (AP, wawancara 5 April, 2023).



Gambar 4. 13 Wisata Edukatif
Sumber : (Instagram DLC, 2023)

Kegiatan “Wisata Edukatif” pada gambar diatas merupakan tindakan promosi secara langsung yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang bersama DLC. Kegiatan yang memberikan pemahaman tentang perpustakaan sekolah, budaya membaca, serta pemahaman akan kebutuhan individu terhadap koleksi.



Gambar 4. 14 Parade Dongeng Di TK Aba
Sumber : (Instagram DLC, 2023)

Kegiatan “Parade Dongeng” pada gambar diatas merupakan kegiatan yang bertujuan selain untuk mempromosikan perpustakaan secara langsung melalui kegiatan mendongeng akan tetapi bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan para siswa untuk percaya diri tampil dan membawakan sebuah hiburan berupa dongeng.



Gambar 4. 15 *Library Tour* Universitas Brawijaya
Sumber : (Instagram DLC, 2023)

Gambar diatas merupakan kegiatan *Library Tour* yang berlangsung di perpustakaan Universitas Brawijaya. Kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ialah berkeliling di Perpustakaan Universitas Brawijaya. Kegiatan tersebut mulai dari memperkenalkan perpustakaan Universitas Brawijaya sampai menjelaskan proses pengolahan buku selama berkeliling. Kegiatan tersebut diikuti oleh para anggota ekstrakurikuler *Dhamysoga Librarian Club (DLC)* dengan pihak perpustakaan sekolah.



Gambar 4. 16 *Literasi Camp*
Sumber : (Instagram DLC, 2023)

Gambar diatas kegiatan *Literasi Camp* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, dengan keterlibatan ekstrakurikuler DLC yang diikuti oleh gabungan

dari 3 Sekolah SMAN 5 Malang, SMKN 4 Malang dan SMA Taruna Nala. Gabungan ini dimaksudkan agar mereka memiliki teman-teman baru nantinya. Kegiatan tersebut memperkenalkan dunia literasi kepada para partisipan dan juga mengadakan games *outdoor*.

Para siswa diajak untuk mengikuti serangkaian permainan atau *games* yang berfokus terhadap literasi, seperti bedah novel, materi tentang kepenulisan oleh pemateri atau narasumber, materi tentang literasi masyarakat, dan masih banyak lagi.

5. *People*

Tabel 4. 6 Transkrip Wawancara Variabel *People*

Transkrip Dokumen	Kode	Fakta Yang Terjadi	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Para staf pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki kualitas yang baik dalam melakukan pengolahan koleksi, pengadaan koleksi, pelaksanaan kegiatan (<i>event</i>), sampai ke penataan koleksi maupun penataan ruang.	5	Staf pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan seperti pengolahan, penataan, dan kegiatan lainnya. (5a)	Staf pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kompak dalam melaksanakan pekerjaan maupun kegiatan lainnya.
Agustina Puji Astuti: Para staf pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang saling memberikan informasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, para pustakawan berkoordinasi dan saling konfirmasi mengenai kondisi di perpustakaan.	5	Staf pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang saling membantu dan saling berkoordinasi dengan baik sehingga dapat melaksanakan pekerjaan maupun kegiatan lainnya dengan baik. (5b) (5c)	Motivasi dalam melaksanakan pekerjaan serta kegiatan para staff telah melakukan dengan saling berkoordinasi dan saling membantu

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Individu atau kelompok yang sebagaimana kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk meningkatkan kualitas layanan sebuah perpustakaan maka pustakawan atau SDM di dalamnya harus meningkatkan kemampuan dengan pelatihan-pelatihan yang berguna

untuk meningkatkan layanan. Pada perpustakaan ada dua aspek *people* yang mempengaruhi pemustaka yaitu *contractor* yaitu pustakawan yang melayani secara langsung yang biasa pada layanan sirkulasi dan *influencer* pada staf perpustakaan atau pustakawan yang tidak berhubungan langsung kepada pemustaka melainkan melalui perantara seperti kontak melalui media sosial atau web perpustakaan serta mempengaruhi pemustaka melalui model promosi di dalamnya (Rozi, 2021).

Staf pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah bekerjasama dan saling berkoordinasi, hal ini berdampak baik dan memotivasi para staf agar untuk selalu melakukan hal tersebut. Pembagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pustakawan itu sendiri. Diperkuat dengan ungkapan AH tentang kualitas SDM para pustakawan di perpustakaan :

“Para staf pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan pelayanan, pengolahan koleksi, pengadaan koleksi, pelaksanaan kegiatan (event), sampai ke penataan koleksi maupun penataan ruang” (AH, wawancara 5 April, 2023).

“Para staf pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang saling memberikan informasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, para pustakawan berkoordinasi dan saling konfirmasi mengenai kondisi di dalam lingkungan perpustakaan maupun di luar perpustakaan” (AP, wawancara 5 April, 2023).

6. Process

Tabel 4. 7 Transkrip Wawancara Variabel *Process*

Transkrip Dokumen	Kode	Fakta Yang Terjadi	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Sebenarnya di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengenai tata letak ruang serta penataan meja, rak koleksi, meja sirkulasi, dan fasilitas beberapa komputer untuk menunjang kebutuhan para siswa masih dalam peninjauan kembali, akan tetapi untuk saat ini tata	6	Tata ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang cukupbaik, kegiatan ajar mengajar dapat dilakukan dengan maksimal hanya saja jika jumlah yang melebihi kapasitas pengunjung ruang perpustakaan terlihat terlalu ramai. (6a)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah melakukan tata kelola ruang dengan baik, para siswa beserta guru pengajar dapat memanfaatkannya untuk kegiatan ajar mengajar.

Transkrip Dokumen	Kode	Fakta Yang Terjadi	Interpretasi
<p>kelola ruang perpustakaan sudah cukup baik. Para siswa serta guru pengajar dapat memanfaatkan ruang perpustakaan sebagai kegiatan ajar mengajar.</p> <p>Perpustakaan kita sudah menggunakan sistem SLA dan OPAC untuk meningkatkan layanan sirkulasi. Awalnya kita dulu masih manual dengan memasukkan data para siswa ke buku besar dan penggunaan sistem manual seperti itu sudah tidak efektif karena harus selalu membuat laporan rekap supaya koleksi tetap terpantau.</p>			
<p>Rahma Dwi Nor Wita Intikhanah: Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memberikan pelayanan pinjaman koleksi dan referensi kepada para siswa dengan alur memasukkan data peminjam kedalam buku pinjaman serta memasukkan data peminjam kedalam sistem yang sudah terintegrasi dengan koleksi perpustakaan.</p>	6	<p>Prosedur pelayanan koleksi dan referensi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang berawal dari mengisi data secara manual serta mengisi data ke dalam sistem yang telah terintegrasi dengan koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. (6b)</p>	<p>Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah melaksanakan alur pelayanan koleksi dan referensi dengan memasukkan data secara manual kedalam buku serta memasukkan data ke dalam sistem yang telah terintegrasi dengan koleksi perpustakaan.</p>

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Aspek *process* merupakan kombinasi dari semua kegiatan. Mulai dari tata kelola ruang untuk menciptakan kenyamanan terhadap para pemustaka, serta layanan yang diberikan. Hal ini serupa dengan ungkapan Kepala Perpustakaan dan AH menyatakan bahwa :

“Sebenarnya di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengenai tata letak ruang serta penataan meja, rak koleksi, meja sirkulasi, dan fasilitas beberapa komputer untuk menunjang kebutuhan para siswa masih dalam peninjauan kembali, akan tetapi untuk saat ini tata kelola ruang

perpustakaan sudah cukup baik. Para siswa serta guru pengajar dapat memanfaatkan ruang perpustakaan sebagai kegiatan ajar mengajar” (AH, wawancara 5 April, 2023).

“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memberikan pelayanan pinjaman koleksi dan referensi kepada para siswa dengan alur memasukkan data peminjam kedalam buku pinjaman serta memasukkan data peminjam kedalam sistem yang sudah terintegrasi dengan koleksi perpustakaan” (RD, 2023).

Menurut Karima (2021), terdapat 6 alur kegiatan pokok yang dilakukan dalam pengelolaan bahan Pustaka, seperti yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, di antaranya :

- a. Inventarisasi
Pada kegiatan ini, pustakawan melakukan pengecekan dan pemberian identitas pada koleksi baru yang datang di perpustakaan. Kegiatan ini berfungsi sebagai prosedur awal pengolahan bahan lebih terstruktur.
- b. Klasifikasi
Kegiatan mengelompokkan koleksi sesuai dengan subjek yang telah ditentukan menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).
- c. Katalogisasi
Kegiatan ini berfungsi untuk mencatat koleksi yang dimiliki perpustakaan serta membantu proses temu kembali informasi.
- d. Input Data
Kegiatan ini berfungsi untuk mendata koleksi agar koleksi terdaftar dalam sistem komputer yang ada di perpustakaan.
- e. Pembuatan Kelengkapan Buku
Kegiatan yang dilakukan biasanya pemberian label, *barcode*, lembar tanggal kembali buku dan penyampulan koleksi. Fungsinya agar buku tersebut lebih mudah dan efisien ketikadipinjam oleh pemustaka.
- f. *Shelving*
Penataan ulang koleksi berfungsi agar memudahkan

pemustaka dalam mencari koleksi dan dapat dengan mudah dikenali pemustaka dan pustakawan.

Layanan merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada konsumen untuk memperoleh kepuasan dan kenyamanan. Dalam konteks layanan jasa perpustakaan antara lain (Harmoko,2018) :

a. Layanan Sirkulasi

Sistem layanan sirkulasi yang diterapkan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang adalah sistem layanan terbuka, dimana pemustaka bebas untuk mencari atau menelusur informasi yang mereka butuhkan. Sistem informasi SLA (*Smart Library Automation*) digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna dan memudahkan pustakawan dalam mengolah data buku. Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menggunakan sistem yang sudah terotomasi. Layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menggunakan SLA (*Smart Library Automation*). Dengan adanya SLA para pustakawan dapat mengolah buku dan menyajikannya kepada para siswa dan guru pengajar.

Dalam memudahkan untuk mencari suatu buku atau bahan lain diperpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan adalah dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). *Online Public Access Catalog* (OPAC) merupakan sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya atau koleksi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.

Seperti halnya di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menggunakan sistem OPAC dalam penelusuran koleksi sehingga memudahkan para siswa mencari koleksi yang dibutuhkan. Hal ini serupa dengan ungkapan AH menyatakan bahwa :

“Perpustakaan kita sudah menggunakan sistem SLA dan OPAC untuk meningkatkan layanan sirkulasi. Awalnya kita dulu masih manual dengan memasukkan data para siswa ke buku besar dan penggunaan sistem manual seperti itu sudah tidak efektif karena harus selalu membuat laporan rekap supaya koleksi tetap terpantau” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Layanan sirkulasi yang telah terotomasi membuat para siswa ketika mencari koleksi yang dibutuhkan menjadi lebih mudah dan efisien tanpa harus melihat daftar koleksi secara manual.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi sama halnya dengan layanan pinjaman di atas, akan tetapi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah memiliki sistem *e-lib* yang menggunakan Slims sehingga dapat mempermudah para siswa serta guru pengajar ketika ingin mendapatkan suatu informasi yang berfungsi dalam kegiatan pembelajaran. Koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang meliputi kamus, ensiklopedia, almanak, buku ajar, novel, dan lain-lain. Koleksi tersebut diperbolehkan dibawa pulang oleh pemustaka agar koleksi dapat dimanfaatkan lebih lama.

Terdapat fasilitas yang dapat digunakan para siswa serta guru SMA Negeri 5 Malang untuk mengakses *e-lib* perpustakaan yang menggunakan Slims serta juga dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas seperti mencetak lembar tugas atau mencetak laporan kegiatan (ekstrakurikuler).

c. Layanan Administrasi

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menawarkan kartu keanggotaan, penawaran tersebut muncul pada waktu penerimaan siswa baru atau ketika siswa kelas 1 (X). Para siswa juga dapat memanfaatkan fasilitas seperti komputer dan printer untuk mendukung perkembangan belajar siswa.

7. *Physical Evidence*

Tabel 4. 8 Transkrip Wawancara Variabel *Physical Evidence*

Transkrip Dokumen	Kode	Fakta Yang Terjadi	Interpretasi
Armia Hikmaturrachmi: Suasana di lingkungan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang bisa dibilang nyaman mulai dari fasilitas pojok baca, ruang baca, serta Kawasan lingkungan untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas atau <i>outdoor class</i> maupun kegiatan lainnya seperti membaca buku, bersantai, dan mengerjakan tugas sekolah. Meskipun tata ruang dan fasilitas lain belum maksimal, akan tetapi para murid dan guru pengajar dapat memanfaatkan suasana lingkungan di perpustakaan dengan cukup baik.	7	Suasana di lingkungan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru pengajar serta para siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya yang dilakukan para siswa maupun guru meskipun terdapat beberapa hal yang belum maksimal. (7a)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menciptakan suasana di lingkungan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan guru pengajar
Agustina Puji Astuti: Fasilitas berupa ruang koleksi, ruang baca, toilet, ruang staff, serta fasilitas beberapa komputer kepada para siswa serta guru pengajar dalam menunjang pembelajaran. Ruang baca menyatu dengan rak koleksi, meja sirkulasi, deretan fasilitas komputer untuk para siswa serta guru pengajar, pemanfaatan ruang untuk kegiatan mengajar serta kegiatan literasi maksimal.	7	Fasilitas ruang yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang cukup baik, para siswa serta guru pengajar dapat memanfaatkan fasilitas ruang yang ada untuk kegiatan ajar mengajar dan kegiatan literasi. (7b)	Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah menyediakan fasilitas untuk kegiatan ajar mengajar serta kegiatan literasi kepada siswa maupun guru pengajar.

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

Suasana yang dirasakan di lingkungan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang cukup nyaman, dapat melakukan kegiatan ajar mengajar maupun kegiatan literasi. Hal ini serupa dengan ungkapan AH menyatakan bahwa :

“Suasana di lingkungan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang bisa dibidang nyaman, mulai dari fasilitas pojok baca, ruang baca, serta kawasan lingkungan untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas atau outdoor class maupun kegiatan lainnya seperti membaca buku, bersantai, dan mengerjakan tugas sekolah. Meskipun tata ruang dan fasilitas lain belum maksimal, akan tetapi para murid dan guru pengajar dapat memanfaatkan suasana lingkungan di perpustakaan dengan cukup baik” (AH, wawancara 5 April, 2023).

Ruang perpustakaan di desain menjadi ruangan yang nyaman dengan sirkulasi udara yang cukup, memiliki beberapa ruang untuk pengunjung (toilet, ruang baca, bagian sirkulasi, ruang staf), sehingga pengunjung betah mengunjungi Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Malang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh AP :

“Fasilitas berupa ruang koleksi, ruang baca, toilet, ruang staff, serta fasilitas beberapa komputer kepada para siswa serta guru pengajar dalam menunjang kebutuhan pembelajaran. Ruang baca menyatu dengan rak koleksi, meja sirkulasi, deretan fasilitas komputer untuk para siswa serta guru pengajar, meskipun beberapa bagian itu dalam satu lantai, akan tetapi pemanfaatan ruang untuk kegiatan ajar mengajar serta kegiatan literasi sudah maksimal” (AP, wawancara 5 April, 2023s).

Tabel 4. 9 Hambatan dan Solusi

Marketing Mix (7P)	Hambatan	Solusi
Product	1. Koleksi baru yang belum diletakkan di rak koleksi	1. Dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melakukan penyiangan koleksi seharusnya menambah pustakawan ditempat pelestarian bahan pustaka, pada saat melakukan pelestarian tidak terlalu lama dalam penyelesaian sehingga koleksi dapat dipajang kembali di rak (Rasmita, 2021)
Price	-	-

Marketing Mix (7P)	Hambatan	Solusi
Place	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang tidak luas 2. Rak koleksi yang sedikit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dengan kepala sekolah dan bermusyawarah terkait dengan kendala yang dihadapi agar menemukan solusi untuk permasalahan tersebut 2. Bekerja sama dengan perpustakaan lainnya untuk dapat meminimalisir koleksi yang tidak tersedia di perpustakaan (Irmayana, 2022)
People	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pustakawan yang sedikit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan sekolah perlu menyelesaikan masalah ini dengan mengangkat pustakawan kontrak (Saputra, 2023)
Promotion	-	-
Process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka pelaksanaan pengelolaan koleksi yang cukup lama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan perpustakaan lainnya agar dapat meminimalisir koleksi yang tidak tersedia di perpustakaan (Irmayana, 2022)
Physical Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan yang tidak cukup luas 2. Belum ada ruang yang terstruktur dari luas perpustakaan 3. Suara bising dari kendaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan tata susunan ruang memanfaatkan ruangan sepenuhnya (memaksimalkan penggunaan). (Utanya, 2019) 2. Jarak susunan tata ruang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak paling dekat. (Utanya, 2019)

(Sumber : Olah Data Peneliti, 2023)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Promosi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Penelitian ini difokuskan pada strategi promosi perpustakaan sekolah dan kaitannya dengan pendekatan *Marketing Mix*. Upaya mendapatkan data penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pustakawan di tempat

penelitian, penulis juga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang di teliti.

Aspek produk, harga, lokasi, orang, promosi, proses, dan bentuk fisik sebenarnya tidak menjadi satu aspek, melainkan poin-poin yang berdiri sendiri. Perpustakaan sekolah merupakan penyedia jasa informasi yang memberikan pelayanan pada warga sekolah. Perpustakaan sekolah yang merupakan perusahaan jasa tentu saja mempunyai produk-produk untuk ditawarkan pada warga sekolah atau pemustakanya (Annisa, 2019). Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga mempunyai produk untuk ditawarkan pada masyarakat. Seperti yang dikatakan informan bahwa produk yang ditawarkan perpustakaan berupa buku yang diadakan dengan membeli, terkadang juga akhir-akhir ini memproduksi ciptaan dari karya siswa sendiri.

Perpustakaan juga memiliki produk selain buku, yakni novel, komik, dan lain-lain. Koleksi tersebut masuk dalam koleksi referensi yang diletakkan di lantai satu, banyak siswa dan pemustaka lain yang tahu. Sehingga sering kali para siswa dan pengunjung dari sekolah lain yang mengunjungi ruang referensi. Namun, kondisi rak koleksi sirkulasi yang tidak terlalu besar sebenarnya sudah mampu memberikan pelayanan yang cukup bagi pemustakanya. Karena buku-buku yang dipajang di rak sirkulasi merupakan buku-buku baru, sementara buku lama di pindahkan ke gudang penyimpanan koleksi lama (Rozi, 2021).

Berdasarkan pendapat informan dan literatur yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki produk yang cukup lengkap, hanya saja masih banyak kekurangan. seperti kondisi rak koleksi yang sempit tidak mampu menampung koleksi yang lengkap, sehingga jika ada buku-buku baru tidak bisa ditampilkan semua (AH, hasil wawancara, 2023). Maka harus ada yang hibahkan dan dialihkan ke gudang penyimpanan. Produk yang ada baru kisaran koleksi buku, ensiklopedia, novel, komik atau buku penunjang pembelajaran lainnya yang tercetak dan belum ada koleksi digital yang bisa diakses pemustaka. Aspek-aspek mengenai koleksi yang lengkap belum bisa terpenuhi, hanya saja jika dilihat dari keaktualan koleksi bisa terpenuhi dengan adanya pembelian koleksi (Nuryani, 2019).

Cara atau prosedur yang digunakan untuk menemukan koleksi sudah cukup mudah bagi siswa, serta prosedur peminjaman yang tidak terlalu rumit. Suasana ruangan yang ada di perpustakaan juga kurang membuat nyaman para siswa atau warga sekolah, karena banyak suara kendaraan yang melintas sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang berkunjung saat membaca di perpustakaan ataupun sedang melakukan diskusi. Peneliti juga melihat hambatan yang dialami Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam menyediakan dan menentukan harga produk perpustakaan adalah kondisi rak koleksi yang sempit, sehingga tidak mampu menampung koleksiperpustakaan yang banyak (Putra, 2017). Selain itu, masalah anggaran di perpustakaan juga merupakan salah satu penyebabnya. Dana merupakan masalah klasik yang dihadapi setiap perpustakaan, termasuk juga Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

Aspek lain yang ada dalam *Marketing Mix* adalah lokasi. Analisis lokasi dalam hal ini Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang yang terletak di jalan Tanimbar No. 24, terletak di pojok pertigaan jalan besar atau jalan raya. Dikatakan bahwa lokasi yang sekarang sudah strategis, lokasi memang berada di pertigaan jalan. Beberapa informan justru mengatakan bahwa lokasi yang sekarang ini sudah strategis dengan alasan mudah dijangkau dan dekat dengan jalan raya (AH, hasil wawancara, 2023). Informan pustakawan yang menjelaskan jika lokasi yang ada sudah strategis, hanya saja luas bangunan dan luas tanah sudah memenuhi syarat.

Bisa dikatakan bahwa lokasi yang sekarang ini sudah strategis hanya saja luas bangunan yang kurang memenuhi dalam pemanfaatan ruang. Jika dicerna beliau sebenarnya ingin mengatakan bahwa lokasi yang sekarang ini kurang tepat untuk dijadikan bangunan perpustakaan. Banyaknya kendaraan yang melintas dan bukan hanya kendaraan pribadi saja namun juga banyak kendaraan besar yang melewati jalan utama tempat lokasi perpustakaan berada.

Jika dicermati lokasi sebuah perpustakaan pasti memiliki tempat yang strategis, parkir yang luas, dan lahan kosong untuk penambahan bangunan dimasa yang akan datang. Lokasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang juga

berpengaruh terhadap minat kunjung, hal ini disampaikan informan yang mengatakan bahwa lokasi yang ada sudah menarik karena strategis. Kedua, lokasi atau gedung perpustakaan bersih dan koleksi yang ada sudah memenuhi standar karena terdiri dari buku-buku baru (AP, hasil wawancara, 2023).

Lokasi perpustakaan yang strategis, memberikan daya tarik tersendiri bagi para warga sekolah atau siswa sekolah lain. Lokasi yang berada di pertigaan membuat siswa sekitar mudah menjangkau perpustakaan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lokasi Perpustakaan Umum SMA Negeri 5 Malang sudah strategis jika dilihat dari akses dan lalu lintas yang ada, karena berada di pertigaan dan di pinggir jalan raya. Namun perpustakaan tidak hanya membutuhkan aspek tersebut. Perpustakaan juga harus terlihat jelas oleh pengguna jalan, tidak ada yang menghalangi pandangan masyarakat untuk melihat bahwa bangunan itu adalah perpustakaan (AP, hasil wawancara, 2023). Sementara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang lokasinya berada di dalam sekolah SMA Negeri 5 Malang. Lalu lintas yang lalu lalang bisa memberikan peluang siswa yang berkunjung, namun bisa menghambat untuk datang ke perpustakaan keadaan lalu lintas macet. Kendaraan yang berhenti di depan gerbang perpustakaan juga bisa menghambat akses masuk ke dalam perpustakaan.

Perpustakaan juga membutuhkan tempat parkir yang luas untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang membawa kendaraan ke perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mempunyai tempat parkir yang cukup sempit apalagi jika ada pengunjung yang membawa mobil. Tentu saja daya tampung lahan parkir yang tersedia akan semakin sempit. Bisa dikatakan luas parkir akan berkurang jauh bagi pemustaka lainnya. Pemilihan lokasi juga harus memikirkan tentang perluasan bangunan untuk masa yang akan datang. Lokasi yang di tempati Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, sekarang ini tidak mempunyai lahan untuk perluasan bangunan dan penambahan ruang pelayanan. Sebenarnya lokasi perpustakaan sudah cukup strategis, namun jika melihat beberapa aspek tersebut, maka lokasi sudah cukup strategis untuk ditempati dan dijadikan bangunan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

Salah satu hal yang ingin dikaji peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis strategi promosi informasi yang dilakukan pengelola Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Promosi sendiri sangat diperlukan untuk menarik minat kunjung dan meningkatkan minat baca warga sekolah pada umumnya. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui radio, media sosial. Adapun jenis kegiatan promosi perpustakaan di SMA Negeri 5 Malang seperti Mengadakan perlombaan setiap bulan dan semester (cipta puisi, cerpen, novel, komik, dan lain-lain), memberikan hadiah bagi penulis terbaik dan mengadakan bedah buku. Dari hasil wawancara penulis dengan pustakawan, menyatakan bahwa berbagai macam kegiatan yang ada perpustakaan di SMA Negeri 5 Malang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pustakawan beserta ekstrakurikuler DLC (*Dhamysoga Librarian Club*) untuk mempromosikan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Pustakawan beserta DLC menyatakan terdapat beberapa kegiatan promosi perpustakaan sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 5 Malang di antaranya sebagai berikut (AH, hasil wawancara, 2023).

1. Mengadakan perlombaan

Perlombaan yang telah dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang selama ini yaitu perlombaan cipta puisi, cerpen, mendongeng, dan komik. Adanya kegiatan perlombaan yang diadakan membuat para siswa SMA Negeri 5 Malang serta siswa sekolah lain semakin tertarik akan kegiatan yang diadakan karena menurut mereka dapat mengasah bakat yang dimilikinya.

2. Penyebaran poster

Poster merupakan salah satu media promosi, biasanya berupa cetakan kertas yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen atau pengguna dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Promosi di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menggunakan sarana promosi dalam bentuk tercetak dan digital, yaitu poster dan melalui media sosial. Pihak ekstrakurikuler DLC yang

mendesain poster dan konten melalui media sosial tersebut, dan yang melakukan pencetakan serta unggah konten juga diserahkan kepada pihak DLC dan pihak perpustakaan dan setelah di cetak serta di unggah di media sosial ditinjau kembali oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Poster di cetak kembali dan disebarakan kepada seluruh warga sekolah SMA Negeri 5 Malang dan beberapa sekolah lain.

3. Seminar

Seminar merupakan suatu forum atau kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji suatu topik pada suatu waktu dan tempat tertentu dimana ada satu atau lebih orang berceramah dan sejumlah orang lain sebagai peserta. Seminar, diskusi, dan *workshop* diadakan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang seperti yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang.

4. Temu penulis, *Launching* buku dan Bedah buku

Temu penulis, *launching* buku dan bedah buku juga dapat dijadikan salah satu kegiatan promosi perpustakaan, dengan diadakannya kegiatan temu penulis, *launching* buku dan bedah buku, para siswa sekolah lain dan masyarakat menjadi mengetahui fasilitas dan koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut. Kegiatan temu penulis dilakukan jika ada penulis atau penerbit mempromosikan buku baru. Kegiatan temu penulis, *launching* buku, dan bedah buku ini dilakukan kerjasama dengan penulis.

Dari sarana promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan pameran dapat menjadi cara yang cukup efektif untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan di antara pengguna dan calon pengguna. Selain itu, seminar merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif dijadikan sebagai salah satu sarana promosi, terlebih lagi jika kegiatan tersebut dilakukan secara teratur di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Sedangkan temu penulis, *launching* buku dan bedah buku merupakan kegiatan yang cukup menarik perhatian para siswa sekolah lain dan pengguna atau peserta diluar sana (AH, hasil wawancara, 2023).

Aspek *Marketing Mix* lainnya adalah orang atau staf dan proses. Kedua aspek ini peneliti gabung dengan alasan bahwa proses, dalam hal ini proses pelayanan pemustaka sangat tergantung dengan orang atau staf perpustakaan. Sehingga untuk memudahkannya peneliti menggabungkan kedua aspek tersebut. Kita semua mengetahui perpustakaan bukan hanya tentang bangunan dan koleksi semata, banyak komponen yang ada di dalamnya termasuk juga sumber daya manusia yang ada di perpustakaan. Mereka menghidupkan perpustakaan dan memfungsikan perpustakaan menjadi lembaga penyedia informasi. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki banyak staf untuk melayani masyarakat. Dari hasil wawancara, informan mengatakan kondisi staf perpustakaan yang ada saat ini, informan menjelaskan bahwa staf yang ada mencukupi, hanya saja tidak ada pustakawan atau ahli perpustakaan. Sebenarnya ada lulusan perpustakaan, namun beliau hanya salah satu lulusan yang menjadi pustakawan di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Selain pustakawan, kantor juga tidak mempunyai tenaga ahli dalam bidang arsip atau arsiparis. Sehingga informan mengharapkan adanya tenaga ahli yang baru (AP, hasil wawancara, 2023).

Staf yang ada di perpustakaan saat ini sudah mencukupi untuk melayani warga sekolah, namun belum ada ahli perpustakaan atau jurusan perpustakaan murni. Hanya ada satu dan baru mau lulus dari masa studinya. Rata-rata staf yang ada tidak murni dari perpustakaan melainkan dari keilmuan lain yang ditempatkan di perpustakaan. Bahkan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang tidak memiliki tenaga pustakawan, karena pustakawan yang ada sudah pensiun. Informan lain juga menjelaskan bahwa staf yang ada sudah cukup banyak jumlahnya jika dilihat dari perbandingan luas gedung dan pengunjung perpustakaan yang ada. Hanya saja tidak adanya tenaga ahli perpustakaan atau pustakawan yang berada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Sehingga kinerja staf yang ada kurang maksimal.

Secara jumlah staf yang ada sudah memenuhi kebutuhan yang ada, namun secara kinerja, staf yang ada belum semua bekerja dengan maksimal. Kinerja staf yang ada tergantung pada masing-masing individu dengan semangat kerja sendiri-sendiri. Penilaian setiap orang memang berbeda-beda,

sesama staf tentu bisa menilai bagaimana kinerja yang seharusnya. Namun masyarakat memberikan penilaian lain terhadap staf yang ada di perpustakaan. Dari segi pelayanan misalnya, dikatakan bahwa pelayanannya cukup memuaskan. Informan menjelaskan bahwa pelayanan perpustakaan sudah memuaskan para siswa sekolah atau siswa sekolah lainnya menjadi betah dan nyaman berada di perpustakaan.

Informan mengatakan bahwa pelayanan perpustakaan sudah memuaskan, penilaian itu diambil dari para warga sekolah atau siswa sekolah lain yang betah berada di perpustakaan untuk memanfaatkan pelayanan yang ada di ruang anak. Informan mengatakan bahwa pelayanan yang dilakukan staf perpustakaan sudah ramah dan tidak membuat masyarakat enggan untuk datang ke perpustakaan (AH, hasil wawancara, 2023). Meskipun tidak ada pustakawan dalam kantor perpustakaan namun profesionalisme staf dalam melayani masyarakat sudah cukup baik dan membuat nyaman pengunjung perpustakaan.

Aspek berikutnya dalam *physical evidence* atau bentuk fisik perpustakaan yang juga sangat berpengaruh terhadap keputusan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Penampilan yang menarik tentu akan mengundang ketertarikan dari pemustaka untuk berkunjung. Warga sekolah pada umumnya akan tertarik pada bangunan yang menurut mereka unik atau bisa dikatakan artistik, baik secara tampilan luar ruangan maupun desain dalam ruangan itu sendiri. Ruangan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kurang lengkap dan luas, selain itu tampilan luar bangunan perpustakaan kurang menarik untuk dilihat. Hal ini berdasarkan penuturan informan yang menginginkan kalau bisa di depannya dibagusin lagi biar kelihatan perpustakaan, bukunya ditambah, ruangnya ditambah,

Penampilan fisik bukan hanya mengenai tentang tampilan luar ruangan saja, namun juga bentuk bangunan yang ada di dalam perpustakaan. Ruangan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kurang begitu lengkap dan diperlukan adanya penambahan ruangan yang baru sebagai fasilitas pelengkap perpustakaan agar pengguna merasa betah, seperti yang dikatakan informan bahwa bangunan yang ada sudah layaknnya perpustakaan. Hanya saja perlu

adanya mushola atau ruang serbaguna untuk shalat.

Ruangan perpustakaan yang ada saat ini sudah dapat dikatakan layak untuk perpustakaan, namun perlu adanya penambahan ruangan pendukung, seperti mushola yang disarankan informan. Memang perpustakaan tidak memiliki banyak ruangan yang dapat dimanfaatkan pemustaka sekolah. Sehingga perlu adanya penambahan ruangan untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka. Selain itu bangunan yang terlalu dekat dengan jalan raya membuat suara yang dari luar terdengar masuk ke dalam ruangan, sehingga mengganggu konsentrasi pemustaka ketika membaca di dalam perpustakaan. Wacana pembangunan gedung perpustakaan baru memang memang bisa menjadi solusi untuk menutupi kekurangan ruangan perpustakaan yang ada saat ini.

Itu mengapa perlu bangunan baru, karena kalau berada di lokasi yang sekarang suara bising dari kendaraan yang masuk. Ruangan yang terlalu dekat dengan jalan raya membuat suara kendaraan yang lewat bukan hanya mobil pribadi, namun juga kendaraan-kendaraan besar yang melintas. Ketika terdapat bunyi klakson, akan masuk sampai ke dalam ruangan dan mengganggu konsentrasi para pengguna atau pemustaka.

Suara bising yang masuk hingga ke ruangan perpustakaan membuat konsentrasi membaca saat berada di dalam merasa terganggu (AH, hasil wawancara, 2023). Selain itu, ruang baca dan ruang pelayanan menjadi satu. Sehingga pemustaka seperti merasa diawasi oleh petugas yang ada, sebenarnya pustakawan tidak selalu mengawasi pemustaka yang membaca di tempat. Dengan keadaan seperti sekarang tentu banyak yang menginginkan ruangan perpustakaan yang lengkap dan nyaman. Karena perpustakaan identik dengan sebuah bangunan, dan itulah yang mungkin ada dalampikiran pengguna pada umumnya. Jika bangunan yang dilihat bagus dan mewah, biasanya pemustaka akan tertarik untuk berkunjung dan melihat-lihat. Bangunan perpustakaan sekarang ini memang kurang artistik dan menarik. keinginan bangunan yang diharapkan untuk lebih menarik minat serta kenyamanan pemustaka, informan menjelaskan bahwa ruangan lengkap, jadi ada pertama ruang baca, kemudian ruang administrasi, ruang pelayanan, termasuk ada ruang serbaguna,

kemudian toilet itu lengkap (AP, hasil wawancara, 2023). Kemudian ruang referensi ada sendiri ruang baca sendiri kemudian ruang-ruang yang lain, sesuai standar nasional perpustakaan sekolah.

Harapan dari informan mengenai desain bangunan yang lengkap dari perpustakaan, untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Ruang pelayanan yang selama ini bercampur dengan ruang baca dan rak koleksi dapat dipisah, selain itu perpustakaan juga diharapkan mempunyai ruang referensi yang lengkap dan ruang pelayanan lain sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Berdasarkan penuturan informan maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang sudah memiliki bentuk bangunan yang cukup baik, namun kurang begitu nyaman dan memerlukan perluasan serta penambahan bangunan agar ruangan pelayanan menjadi lebih nyaman dengan fasilitas yang lengkap. Ruang pelayanan yang ada saat ini sah cukup, namun perlu ditambahkan ruang baru untuk peningkatan pelayanan yang lebih baik lagi. Juga untuk mengurangi kebisingan. Kenyamanan pemustaka merupakan faktor penting untuk menarik minat kunjung terhadap perpustakaan. Menjadikan perpustakaan sebagaimana mestinya dengan fungsi penyimpanan, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, dan fungsi kultural nampaknya bisa terlaksana jika bangunan perpustakaan memiliki faktor kenyamanan.

Keinginan pemustaka sekolah tentu saja memiliki fasilitas umum yang layak dan nyaman, tidak terkecuali perpustakaan sekolah yang memiliki peran penting dalam hal informasi pemustaka sekolah, perpustakaan bisa menjadi media pembelajaran dan rekreasi sekaligus. Salah satu fungsi rekreasi yang dimiliki perpustakaan bisa tercapai jika bangunan dan sarana prasarana yang dimiliki baik dan nyaman digunakan. Jika sudah demikian, maka pemustaka sekolah SMA Negeri 5 Malang akan rajin ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana rekreasi dan membuat minat kunjung para warga sekolah semakin meningkat.

Hambatan mengenai tampilan fisik perpustakaan adalah bangunan yang kurang luas dan nyaman untuk sebuah perpustakaan. Luas lahan yang sempit juga menghambat perluasan bangunan perpustakaan untuk memenuhi

kebutuhan ruang-ruang pelayanan yang baru. Masalah dana juga merupakan masalah utama yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

4.2.2 Penerapan Strategi Promosi Marketing Mix Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang Dalam Perspektif Islam

Seiring jalannya waktu, marketing berubah menjadi *customer oriented*, yang sekarang terjadi di masa ini pihak pemasaran berusaha menarik konsumen dengan memahami segala kebutuhan konsumen (Kotler dan Armstrong, 2008). Pemasaran (*marketing*) mempunyai peranan penting bagi perpustakaan dalam upaya mencapai tujuan meningkatkan minat pemustaka. Konsep pemasaran Islam haruslah didasari oleh filsafat dasar Islam (Tauhid). Dari konsep dasar ini kemudian akan melahirkan karakteristik pemasaran Islam. Dalam menyusun konsep dan strategi pemasaran, pemustaka harus memperhatikan tanggungjawab sosial yang merupakan representasi dari sikap humanistik. Peran Agama Islam dalam kajian pemasaran adalah sebagai alat pemasaran (*marketing tool*). Dalam hal ini, pemustaka harus dapat mengintegrasikan ajaran Islam dalam konsep untuk mewujudkan sebuah konsep pemasaran Islam dari konsep pemasaran konvensional.

Konsep pemasaran Islam melalui integrasi modern serta ajaran Islam menurut Bin Ya'qub al-Tahir dan Sharif Murad. Al-Tahir dan Murad merumuskan konsep pemasaran 4 P yaitu, *product, price, place, promotion* dengan ajaran Islam (*Islamic teaching*).

1. *Product* (Produk)

Produk yang Islami adalah produk yang telah teruji kehalalannya menurut syara'. Menurut As-Syaibani produk secara Islam selain bersifat halal, produk harus mengandung maslahat dan nilai guna di dalamnya. Adapun maslahat dan nilai guna tersebut terpenuhi apabila terdapat lima unsur pokok yaitu berkaitan dengan agama (*hidfzu ad-din*), jiwa (*hidfzu an-nafs*), akal (*hidfzu al-aql*), keturunan (*hidfzu an-nashl*), dan harta (*hidfzu al-maal*). Dalam suatu hadits disebutkan,

وعن ابن عمر عن رسول الله ﷺ قال: إذا تباع الرجلان، نكّل واحد منهما بالخيار ما لم ينفرقا أو كان جميعاً، أو يخر أحدهما الآخر، فإن خیر أحدهما آل نبيّنا على ذلك نكّل وجب البيع، وإن تفرقا بعد أن تباعا ولم يترك واحد منهما البيع نكّل وجب البيع. منفق عليه، واللفظ لمسلم.

Artinya : *“Dari Ibnu Umar ra. dari Rasulullah saw, bahwa beliau bersabda, “Apabila ada dua orang melakukan transaksi jual beli, maka masing-masing dari mereka (mempunyai) hak khiyar, selama mereka belum berpisah dan mereka masih berkumpul atau salah satu pihak memberikan hak khiyarnya kepada pihak yang lain. Namun jika salah satu pihak memberikan hak khiyar kepada yang lain lalu terjadi jual beli, maka jadilah jual beli itu, dan jika mereka telah berpisah sesudah terjadi jual beli itu, sedang salah seorang di antara mereka tidak (meninggalkan) jual belinya, maka jual beli telah terjadi (juga). ” (HR. Al. Bukhari Dan Muslim)*

Berikut hal-hal yang harus diketahui oleh masyarakat (calon pemustaka) tentang produk Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang :

a) Manfaat

Manfaat yang didapatkan apabila mengikuti pada kegiatan (produk) yang diadakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang akan mendapatkan ilmu serta pengalaman yang belum dirasakan pada waktu di sekolah. Hal ini terkait dengan strategi produk ditinjau dari perspektif Islam adalah produk yang ditawarkan harus bermanfaat dan memiliki nilai guna. Karena produk Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang bermanfaat untuk meningkatkan skill dan ilmu tentang literasi atau pembuatan buku, novel, komik, dan lain – lain lebih baik masa depan.

b) Keunggulan

Setiap produk yang ditawarkan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki keunggulan masing-masing. Salah satunya adalah produk Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan sekolah lainnya. Adapun keunggulannya berupa produk melalui kegiatan edukatif yang memuat penguatan ilmu dan pembentukan skill, hal ini diberikan agar para siswa dan masyarakat yang mengikuti semakin tertarik untuk dapat memanfaatkan pada produk tersebut.

Untuk saat ini, Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menawarkan beberapa produk salah satunya adalah kegiatan atau program literasi yang merupakan suatu produk berjangka panjang

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menawarkan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat (pemustaka), kedua menjelaskan terkait produk mengenai manfaat dan keunggulannya.

2. *Price* (Harga)

Harga merupakan nilai yang diberikan pada suatu komoditas barang atau jasa tertentu. Harga tercipta dari hukum penawaran dan permintaan pasar. Oleh karena itu, islam melarang penguasa untuk mengintervensi harga pasar. Islam memberikan kebebasan dalam menentukan harga yang artinya segala bentuk strategi harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran Islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli. Penetapan harga dalam perspektif Islam, tergantung pada besaran nilai atau harga suatu produk yang tidak boleh ditetapkan dengan berlipat-lipat besarnya, setelah dikurangi dengan biaya produksi (*riba*).

Berkenaan dengan hal tersebut Allah SWT berfirman yang artinya:

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ ۚ إِنَّكَ أَنتَ بِنَظَرٍ
 وَأَطِيعُوا أَمْرَ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرَ الرَّسُولِ
 وَأَطِيعُوا أَمْرَ أَرْبَابِكُمْ ۚ وَذَرُوا مَتْلَبَهُمْ
 وَأَنْتُمْ حَاكِمُونَ
 وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَبَّكُمْ وَأَطِيعُوا
 أَرْبَابَكُمْ ۚ إِنَّكُمْ أَنْتُمْ مُنْقَلَبُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (QS. Ali ‘Imran :130).

Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan. Penentuan harga haruslah adil, sebab keadilan merupakan salah satu prinsip dasar dalam semua transaksi yang islami. Bahkan, keadilan sering kali dipandang sebagai inti sari dari ajaran islam dan dinilai Allah sebagai perbuatan yang lebih dekat dengan ketaqwaan (Qardawi, 2004).

Kondisi internal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan perpustakaan. Adapun kondisi internal di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang adalah sebagai berikut:

a) Produk Berkualitas

Bagi sebuah perpustakaan, membuat produk yang berkualitas merupakan sebuah tuntutan. Karena kualitas dari sebuah produk akan menjaga kelangsungan kesenangan pemustaka. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki kualitas yang baik dalam setiap hasil produk yang dihasilkannya. Salah satu penyebab keberhasilannya yaitu perpustakaan sering melakukan kegiatan kepada para siswa di lingkungan sekolah maupun para masyarakat umum atau para siswa lain di luar lingkungan sekolah.

b) Lokasi Strategis

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki lokasi yang strategis sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh para siswa maupun para masyarakat lain. Selain itu, perpustakaan ini juga dekat dengan fasilitas sosial dan fasilitas umum seperti rumah sakit dan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum).

3. *Place* (Tempat)

Letak lokasi perpustakaan yang sangat strategis yaitu langsung disamping jalan raya sehingga dapat memudahkan para siswa dalam menjangkau lokasi perpustakaan menggunakan berbagai jenis transportasi baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Adapun strategi tempat yang diterapkan Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang, sesuai dengan pendapat Kotler dan Armstrong (2017), dalam menentukan *place* (tempat) perpustakaan harus mengutamakan tempat-tempat yang sesuai dengan target pasar, sehingga dapat efektif dan efisien.

Setelah lokasi diperoleh maka langkah strategi *place* selanjutnya adalah menentukan *lay out* gedung dan *lay out* ruang. Gedung dan ruangan yang tidak tertata rapi mempengaruhi kenyamanan pemustaka. Hal yang harus diperhatikan untuk *lay out* gedung adalah sebagai berikut :

a) Bentuk gedung yang memberikan kesan yang modern atau

mungkin tradisional tergantung wilayah penempatan lokasi. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memiliki gedung yang cukup modern.

b) Lokasi parkir yang luas dan aman.

Lokasi parkir Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang tidak terlalu luas namun sangat aman dan nyaman. Karena tertatarapi kendaraan para siswa dan tamu lain yang mengunjungi perpustakaan tersebut.

c) Keamanan di sekitar gedung.

Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang sangat mengutamakan keamanan di sekitar gedung, dibuktikan adanya *security* pada gerbang masuk di SMA Negeri 5 Malang.

4. *Promotion* (Promosi)

Strategi promosi dalam perpektif Islam ditinjau harus sesuai syariah yang melakukan kegiatan promosi sesuai dengan kebenaran suatu produk, keadilan dan kejujuran. Dalam hal melakukan strategi promosi terhadap produk Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menarik minat pemustaka dengan cara :

a) *Personal selling*, konsep strategi ini dilakukan dengan cara menawarkan produk secara langsung kepada para siswa yang datang ke perpustakaan serta di lingkungan sekolah.

b) *Publicitas*, promosi ini dilakukan pihak Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melalui kegiatan *sponsorship* seperti penggelaran acara.

c) *Advertising*, kegiatan promosi ini dilakukan pihak Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melalui periklanan seperti :

1) Iklan Media Internet, yang dilakukan strategi promosi melalui *website, blog, facebook, instagram*, dan lainnya.

2) Iklan Media Cetak, strategi promosi yang dilakukan melalui brosur yang mengenai berbagai hal secara jelas dan rinci mengenai produk yang ditawarkan. Brosur dapat dibagikan kepada siswa dan sekolah lain.

Al- Qur'an tidak melarang adanya periklanan dan memang

periklanan dapat digunakan untuk mempromosikan kebenaran. Segala informasi yang terkait dengan produk yang ditawarkan harus diberitahukan secara transparan dan terbuka sehingga tidak ada potensi unsur penipuan dan kecurangan dalam melakukan promosi. Sebagaimana dalam firman Allah :

أَوْفُوا بِالْعُقُوبِ وَأَلْوَسْ مِنْهُنَّ
 كُنُوزًا
 خِزْيَانًا

Artinya : “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. (Q. S Asy Syu’ara’ : 181)

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan para pelanggan terhadap empat elemen bauran pemasaran yang telah diterapkan di atas, pelanggan menilai elemen *product*, *price*, *place* dan *promotion* sudah sangat memuaskan dan dapat menjadi pertimbangan pemustaka atau para siswa untuk terus mengikuti rangkaian kegiatan dan aktivitas tentang perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi promosi perpustakaan Negeri 5 Malang dalam menyebarkan dengan menggunakan *Marketing Mix* sudah cukup baik namun belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya keikutsertaan para warga sekolah maupun siswa sekolah lain untuk memanfaatkan berbagai macam produk dan layanan yang disediakan di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.

1. Strategi promosi yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengutamakan kegiatan lomba, seminar, dan pelatihan. Melalui strategi tersebut perpustakaan dapat memproduksi beberapa jenis koleksi dari hasil lomba maupun pelatihan seperti cipta puisi, mengarang, membuat novel, membuat komik, dan sebagainya.
2. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengutamakan pengadaan atau mengajukan anggaran ketika terdapat suatu kebutuhan para siswa, seperti buku pembelajaran atau buku penunjang lainnya.
3. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang melakukan penataan ruang atau pemanfaatan ruang agar para siswa atau pemustaka yang berkunjung dapat memanfaatkan fasilitas layanan yang tersedia disana.
4. Adanya ekstrakurikuler DLC dapat membantu kegiatan promosi dan manajemen koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang. Hal tersebut dilakukan karena jumlah pustakawan yang minim. Terciptanya suasana yang edukatif melalui kegiatan yang dilaksanakan di dalam perpustakaan maupun ketika kegiatan *outdoor* (luar ruangan).
5. Strategi promosi yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ialah menyebarkan kegiatan, seminar, serta pelatihan melalui media sosial Instagram dan tiktok. Dengan menggunakan media sosial perpustakaan SMA Negeri 5 Malang beserta DLC memiliki target terutama para siswa sekolah lain untuk mengikuti kegiatan yang diadakan.
6. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dapat memaksimalkan bentuk ruang sehingga dapat memfasilitasi para siswa atau pemustaka yang

berkunjung, seperti ruang baca, rak buku, meja sirkulasi, tempat santai, toilet dan mushola. Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang cukup lengkap sehingga para siswa yang berkunjung merasa nyaman dan dapat menikmati layanan perpustakaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya strategi yang dilakukan berkolaborasi dengan banyak sekolah lain supaya dapat meningkatkan keberhasilan strategi promosi dalam menyebarluaskan produk dan layanan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang.
2. Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang perlu mengadakan kegiatan bersama dengan sekolah lain secara merata terutama menyebarluaskan kegiatan, produk pelatihan, serta layanan yang ada.
3. Perlu dilakukan digitalisasi koleksi untuk koleksi yang sudah rusak atau koleksi yang sudah tidak terpakai namun masih memiliki nilai informasi. Digitalisasi koleksi juga sebagai salah satu layanan untuk memenuhi kebutuhan para warga sekolah dan memudahkan untuk mememanfaatkannya.
4. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih luas. Peneliti selanjutnya diharapkan fokus meneliti pada aspek pemanfaatan ruang dan manajemen SDM mengingat masih jarang penelitian strategi promosi perpustakaan sekolah menggunakan metode *Marketing Mix*.

GUIDE INTERVIEW

Pertanyaan yang diajukan kepada siswa – siswi, guru serta staff ataupustakawan perpustakaan SMA Negeri 5 Malang :

1. Product

- a. Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
- b. Bagaimana mengetahui tentang pertumbuhan koleksi yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
- c. Bagaimana mengetahui bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah siap untuk diberikan kepada siswa dan guru?
- d. Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengelola koleksi yang sudah tidak terpakai kembali?

2. Price

- a. Bagaimana lingkungan internal Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam menentukan kebutuhan terhadap siswa dan guru?
- b. Bagaimana lingkungan eksternal menawarkan kepada Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam kebutuhan terhadap siswa dan guru?

3. Promotion

- a. Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengiklankan terhadap koleksi dan kegiatannya?
- b. Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dapat menarik antusias para siswa terkait koleksi dan kegiatan yang diadakan?
- c. Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menciptakan hubungan yang impresif terhadap siswa dan masyarakat?
- d. Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memasarkan koleksi serta kegiatan yang diadakan kepada siswa dari sekolah lain?

4. Place

- a. Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam melakukan penyebaran media terhadap koleksi atau kegiatan yang diadakan?
- b. Bagaimana pengelolaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?

- c. Bagaimana dengan keterjangkauan oleh masyarakat atau siswa darisekolah lain?

5. *People*

- a. Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
- b. Bagaimana staf Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menciptakan suasana kerja yang saling memotivasi dan saling membantu pekerjaan masing – masing?

6. *Process*

- a. Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memanfaatkan ruang perpustakaan dalam penataan koleksi serta area yang dapat dimanfaatkan para siswa dan guru?
- b. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kepada siswa dan masyarakat?

7. *Physical Evidence*

- a. Bagaimana suasana yang tercipta di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
- b. Bagaimana dengan pemanfaatan ruangan bagi para siswa dan guru di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?

DAFTAR PUSTAKA

- AH. (2023). *Hasil Wawancara*.
- Annisa, A. (2019). *Strategi Pemasaran: Promotion Perpustakaan Di Era Milenial Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Perpustakaan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- AP. (2023). *Hasil Wawancara*.
- Bahgie, B. (2021). *Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kkunjung Pemustaka*.
- Basuki, S. (2003). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Depdikbud, Ed.). Universitas Terbuka.
- Bitner, dan Zeithaml. (2003). *Reasessment Of Expectations As A Compaison Standar In Measuring Service Quality: Implication For Futher Reseacrh*. *Journal Of Marketing*.
- Nuryani, F. (2019). *Implementasi manajemen layanan perpustakaan di smk ma'arif ambarawa pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.
- Diyatma, A. J. (2017). *Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Saka Bistro dan Bar*. *E-Proceeding of Management*, 4 (1).
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- FS. (2023). *Hasil Wawancara*.
- Harmoko, S. (2018). *Peran Pustakawan Dalam Layanandatabase Online Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*. *Publication Library and Information Science*, 2 (1), 33.
- Heizer, J., dan Render, B. (2006). *Manajemen Operasi* (7th ed.). Salemba Empat.
- Hidayat, Much. R. (2022). *Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P, Citra Universitas Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dinamika Dengan Minat Variabel Sebagai Variabel Mediasi*. UniversitasDinamika.
- HR. *Al. Bukhari dan Muslim*. (n.d.).
- Irmayana. (2022). *Pengelolaan Tata Ruang Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Di MtsN 2 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

- Karima, O. N. (2021). *Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo*. Jurnal DInamika Manajemen Pendidikan, 6 (1), 85–96.
- Kiantini, R. (2021). *Kajian Literatur: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi*. STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran, 1(1), 71–79.
- Kotler, P., dan Amstrong, G. (2008). *Dasar - Dasar Pemasaran* (12th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Kotler, P., dan Amstrong, G. (2017). *Principles of Marketing, Seventeenth Edition*. In Pearson.
- Kotler, P. T. (2015). *Consumer Behaviour What is it? Definition, Examples and More*. Knowledge Brief.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*. Deepublish.
- Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (pertama)*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 1–29.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nabila, J., dan Erlianti, G. (2021). *Strategic Marketing Planning for Services at the Library of University Negeri Padang*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 604.
- Ningsih, S. N. W., Milasari, A. O., dan Saifuddin, M. (2021). *Strategi Marketing Mix Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Jolly Coffee Surabaya)*. Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA), 4 (1), 20–34.
- Puspitasari, D. (2021). *Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19*. Daluang: Journal of Library and Information Science, 1 (1), 10.
- Putra, A. P. (2017). *Pengembangan koleksi digital di perpustakaan universitas mercu buana jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Q. S Asy Syu'ara' : 181.*
- Qardawi, Y. (2004). *Hukum Zakat* (7th ed.). Pustaka Litera Antar Nusa.
- QS. Al-Hasyr : 18.*
- QS. Ali 'Imran :130.*

- Rasmita. (2021). *Analisis Pelaksanaan Penyiangan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- RD. (2023). *Hasil Wawancara*.
- Rozi, F. (2021). *Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Kearsipan Perpustakaan Kabupaten Merangin*. Universitas Islam Negeri Jambi.
- Saputra, E. D. (2023). *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi Di Perpustakaan SMA Negeri 3 Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2016). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen perpustakaan Suatu pendekatan praktis*. Sagung Seto.
- Syaikh, A. bin M. A. (2016). *Tafsir Ibnu Katsir* (7th ed.). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran* (4th ed.). Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy, Diana, dan Anastasia. (2020). *Pemasaran*. Andi Offset.
- Undang-undang No.43. (2007). *Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1*.
- Utanya, Z. U. H. (2019). *Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SMAN 4 Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Weinstein, A. K. (2021). *Consumer Behaviour. Marketing (RLE Marketing)*, 34–52.

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA INFORMAN AH

5 April 2023

- Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan pihak ekstrakurikuler DLC (*Dhamysoga Librarian Club*) memiliki hubungan dalam aktivitas perpustakaan. Ketika masa orientasi siswa baru, kunjungan ke perpustakaan, dan ketika perpustakaan mengadakan suatu kegiatan seperti lomba cipta karya cipta puisi, literasi *camping*, komik *strip*, kunjungan perpustakaan dan parade dongeng yang mana nantinya dijadikan sebagai koleksi perpustakaan”
- Bagaimana mengetahui tentang pertumbuhan koleksi yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“kami selaku pustakawan dapat meninjau pertumbuhan koleksi yang terjadi di perpustakaan SMAN 5 Malang dengan menggunakan sistem manajemen perpustakaan yang dimana memungkinkan mengelola serta dapat melacak semua koleksi yang ada di perpustakaan. Kemudian kami juga melakukan inventarisasi koleksi secara berkala, mendaftarkan koleksi dalam katalog perpustakaan agar mudah mengidentifikasi koleksi yang lama maupun yang baru, tidak terlewat juga kami pustakawan perpustakaan mengadakan pertemuan sesama pustakawan sekolah, kegiatan sharing terkait koleksi perpustakaan yang dapat meningkatkan wawasan tentang perubahan atau kebutuhan para siswa.”
- Bagaimana mengetahui bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah siap untuk diberikan kepada siswa dan guru?
“Pastinya koleksi telah disusun dan diolah dengan baik, dikategorikan mulai dari jurusan dan kelas siswa. Koleksi dipastikan dalam kondisi yang baik, cover, halaman, dan sampul buku.”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengelola koleksi yang sudah tidak terpakai kembali?
“Tentunya kami para pustakawan selalu melakukan evaluasi koleksi yang dimana dilakukan setiap pengadaan koleksi baru. Kami memastikan koleksi yang sudah tidak terpakai akan diseleksi atau dikategorikan kembali kemudian dilakukan penarikan dari katalog perpustakaan dan sistem manajemen perpustakaan sehingga tidak ada koleksi yang nyantol kasarannya.”
- Bagaimana lingkungan internal Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam menentukan kebutuhan terhadap siswa dan guru?

“Kami sebagai pustakawan meninjau kembali terkait kebutuhan siswa serta guru dalam kegiatan ajar mengajar, apalagi sekarang yang serba digital apa memungkinkan koleksi tercetak masih dibutuhkan atau tidak. Dari situ bisa diawali dengan pertemuan dengan guru pengajar, membicarakan terkait media penunjang pembelajaran yakni koleksi buku ajar dan untuk siswa dibutuhkan media penunjang koleksi buku ajar digunakan untuk meningkatkan kompetensi belajar para siswa”

- Bagaimana lingkungan eksternal menawarkan kepada Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam kebutuhan terhadap siswa dan guru?
“Sebagai pustakawan perpustakaan sekolah kami melakukan penitauan tren terhadap penggunaan teknologi terutama media sosial. Dari pemanfaatan teknologi media sosial kami dapat menjangkau masyarakat untuk melihat perpustakaan SMA Negeri 5 Malang terutama dalam kebutuhan pembelajaran.”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengiklankan terhadap koleksi dan kegiatannya?
“Dilingkungan sekolah terdapat papan pengumuman yang dimana selalu terpampang poster kegiatan yang diadakan perpustakaan sekolah. Tidak hanya menggunakan papan pengumuman saja kami berkolaborasi dengan ekstrakurikuler Dhamysoga Librarian Club (DLC) yang dimana mereka satu kesatuan dengan perpustakaan sekolah. DLC memanfaatkan media sosial instagram, tiktok dan youtube dalam menunjukkan kegiatan yang dilakukan perpustakaan sekolah. Kegiatan yang diadakan mulai dari bedah buku, mendongeng, membuat cerpen, membuat komik, tur perpustakaan, dan masih banyak lagi”
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dapat menarik antusias para siswa terkait koleksi dan kegiatan yang diadakan?
“Kami selaku pustakawan dibantu DLC dalam memeriahkan kegiatan yang kami adakan dengan memanfaatkan media sosial instagram, tiktok dan menyebarluaskan dari mulut ke mulut. Disisi lain ketika kegiatan yang diadakan dapat melibatkan para siswa sekolah lain yang bertujuan untuk menyebarluaskan kegiatan dan juga bertujuan agar para partisipan mendapatkan pengalaman secara langsung dari kegiatan yang diadakan.”
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menciptakan hubungan yang impresif terhadap siswa dan masyarakat?
“Dari beberapa kegiatan yang kami adakan cukup membuat para siswa yang terlibat dan masyarakat yang melihat memberikan respon positif. Pada kegiatan outbond literasi camp bersama siswa sekolah lain, dari kegiatan literasi camp waktu itu saya kira hanya untuk memberikan pemahaman akan pentingnya literasi saja akan tetapi respon siswa yang ikut kegiatan itu melebihi perkiraan saya contoh ketika ada kegiatan bedah buku pada waktu literasi camp para siswa ditunjuk untuk menjelaskan makna buku yang dipegangnya dan itu menciptakan pengalaman yang baru. Di sisi lain juga kami mendapatkan hubungan yang baik dari kegiatan yang kami adakan”
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menawarkan koleksi serta kegiatan yang diadakan kepada para siswa maupun pada masyarakat?

“Kami pustakawan perpustakaan sekolah berkolaborasi dengan ekstrakurikuler DLC yang berisikan anak-anak muda kreatif menciptakan serangkaian kegiatan yang dimana menghasilkan suatu produk berupa buku. Ketika kegiatan lomba yang kami adakan cipta puisi dan novel tidak terpikirkan untuk menjadikan koleksi perpustakaan, hanya saja berfokus terhadap meningkatkan minat siswa atau peserta lomba dalam literasi. Kemudian muncul ide bagaimana jika yang juara kita jadikan koleksi di perpustakaan, disisi lain dari kegiatan lomba yang diadakan tidak hanya menentukan juara akan tetapi mereka dapat menghasilkan suatu produk buku dan mereka yang juara mendapatkan pengalaman baru...menciptakan hasil karyanya sendiri.”

- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memasarkan koleksi serta kegiatan yang diadakan kepada masyarakat?
“Kami menyebarluaskan koleksi didalam lingkungan sekolah, untuk kegiatan yang kami adakan itu kami sebarkan melalui media sosial terutama di story instagram dan tiktok dan tidak lupa memasang poster di papan pengumuman sekolah.”
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam melakukan penyebaran media terhadap koleksi atau kegiatan yang diadakan?
“Kami para pustakawan dibantu ekstrakurikuler DLC dalam menyebarluaskan melalui media sosial di instagram dan tiktok, kemudian didokumentasikan di youtube juga. Waktu itu juga kita mengundang beberapa penulis dan komikus di beberapa kegiatan yang kami adakan. Ada juga anggota ekstrakurikuler berkolaborasi dengan para siswa sekolah lain dan juga para guru dalam kegiatan bedah buku, cipta puisi, cipta novel, banyak lagi pokoknya”
- Bagaimana pengelolaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“yaa yang pasti yang pertama kali melihat kebutuhan siswa dan guru pengajar, dan tidak lupa disesuaikan dengan kurikulum yang berkembang. Dilanjut dengan membuat perencanaan koleksi dengan mempertimbangkan kebutuhan itu tadi. Terus melakukan pengadaan dan akuisisi, dilanjut lagi koleksi baru dikatalogisasikan dan di klasifikasi sesuai kebutuhan, terus kita beri label pada koleksi, terus di sampul biar rapi dan bagus, kemudian ditata di rak atau disimpan di ruang sini.”
- Bagaimana dengan keterjangkauan oleh masyarakat atau siswa dari sekolah lain?
“SMA Negeri 5 malang ini kan di wilayah kota dan tidak jauh juga dari kelurahan-kelurahan lain jadi masyarakat ataupun jika ada siswa dari sekolah lain masih bisa menjangkau untuk datang ke perpustakaan sini. Kemarin ada kok mas siswa SMK 4 datang kesini buat kegiatan juga dengan DLC dan itu mungkin bisa dijadikan kegiatan rutin mereka.”
- Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Sejauh ini mungkin”

- Bagaimana staf Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menciptakan suasana kerja yang saling memotivasi dan saling membantu pekerjaan masing – masing?
 “Kami sebagai pustakawan seharusnya menciptakan suasana yang saling memotivasi terutama berkembangnya dunia teknologi saat ini mas, mulai dari sistem manajemen perpustakaan sampai koleksi digital dan kita sebagai pustakawan dituntut untuk memahami hal itu. Jadi terutama saya sendiri yang sebagai lulusan perpustakaan juga harus menyadari akan hal itu.”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memanfaatkan ruang perpustakaan dalam penataan koleksi serta area yang dapat dimanfaatkan para siswa dan guru?
 “Disini para guru dan siswa berhak memanfaatkan ruang perpustakaan ntah dibuat pembelajaran oleh guru atau mungkin para siswa ekstrakurikuler ingin mengadakan rapat atau mungkin para siswa melakukan kegiatan kelas ketika jam kosong mungkin pada waktu classmeeting di semester akhir itu biasanya seperti itu mas.”
- Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kepada siswa dan masyarakat?
 “Kami menyediakan fasilitas katalog digital, print kejujuran, beberapa komputer yang bisa dipakai untuk tugas atau pengen main komputer gitu mas. Mungkin kurangnya disini itu penataan ruang dan jumlah koleksi yang ada mas, jadi mungkin ada beberapa momen ketika koleksi masih dalam proses untuk diolah atau mau disimpan tapi karena kekurangan SDM kami taruh di atas meja atau di belakang meja sirkulasi.”
- Bagaimana suasana yang tercipta di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
 “Suasana disini cukup tenang meskipun banyak siswa juga yang sering datang kesini, dari segi kebersihan juga kami para pustakawan menjaga kebersihan karena dari ruang perpustakaan yang tidak sebegitu luas jadinya kami mengutamakan kebersihan supaya nanti nggak teralihkan pandangannya ke bagian yang mungkin tidak rapi atau bisa dibilang kotor.”
- Bagaimana dengan pemanfaatan ruangan bagi para siswa dan guru di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
 “Guru pengajar dapat memanfaatkan ruang perpustakaan jika memungkinkan, dalam arti ketika perpustakaan tidak melakukan pengelolaan buku yang baru atau guru dan siswa dapat memanfaatkan ruang perpustakaan untuk kegiatan ajar mengajar terutama dalam merasakan suasana yang baru mungkin karena bosan selalu di kelas yang sama....seperti itu.”

HASIL WAWANCARA INFORMAN AP

5 April 2023

- Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Melalui demo ekskul, pengenalan sekolah, serangkaian kegiatan yang diadakan perpustakaan dan juga berkolaborasi dengan ekstrakurikuler yang baru dibentuk itu DLC”
- Bagaimana mengetahui bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah siap untuk diberikan kepada siswa dan guru?
“Melakukan sosialisasi tentang literasi kepada para siswa yang bertujuan untuk meningkatkan literasi para siswa SMA Negeri 5 Malang. Beragam kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan ekstrakurikuler DLC seperti lomba cipta karya, pojok literasi, *fun story telling*, membuat cerita pendek, komik *strip*, cipta puisi, membuat mading, dan mengikuti beberapa seminar.”
- Bagaimana lingkungan internal Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam menentukan kebutuhan terhadap siswa dan guru?
“Kalo ini mungkin ketika ada pertemuan dengan pihak perpustakaan terutama guru pengajar yang memberikan laporan kebutuhan koleksi sebagai penunjang pembelajaran dan disesuaikan dengan kurikulumnya”
- Bagaimana lingkungan eksternal menawarkan kepada Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam kebutuhan terhadap siswa dan guru?
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dalam melakukan penyebaran media terhadap koleksi atau kegiatan yang diadakan?
“Sejauh ini yang saya lihat mereka memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan kegiatan yang mereka adakan. Para pustakawan sekolah dan juga keterlibatan ekstrakurikuler DLC”
- Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Mungkin yang saya tau Bu rahmi lulusan perpustakaan yang menjadi salah satu pustakawan disini, mungkin kekurangan SDM membuat perpustakaan sedikit kewalahan tapi dibantu dengan DLC mungkin bisa sedikit lebih baik.”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang memanfaatkan ruang perpustakaan dalam penataan koleksi serta area yang dapat dimanfaatkan para siswa dan guru?
“Yang saya lihat para guru sering memanfaatkan ruang perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran sih mas, terutama di pelajaran Lintas Minat (LM) biologi, kimia, fisika. Setahu saya itu sih mas, selebihnya mungkin dimanfaatkan siswa sendiri untuk agenda rapat atau anggota ekstrakurikuler yang rapat juga.”

Lampiran HASIL WAWANCARA INFORMAN RD

5 April 2023

- Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“pihak bu AH itu mas pustakawannya, dulu masih dibantu dengan staff guru yang mengajar disini juga. Tetapi baru ini dibentuk ekstrakurikuler yang memiliki visi dan misi yang sama dengan perpustakaan. Bu AH dengan ekstrakurikuler DLC namanya, sering mengadakan kegiatan yang bertujuan mempromosikan, salah satunya mengembangkan minat literasi”
- Bagaimana mengetahui tentang pertumbuhan koleksi yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“kalau itu saya mengikuti dari pihak perpustakaan mas, tapi untuk pengembangan koleksi untuk para siswa dalam pembelajaran kami jajaran staf sekolah masih mengadakan pertemuan untuk evaluasi”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengelola koleksi yang sudah tidak terpakai kembali?
“kalau ini langsung dimasukkan ke gudang mas, kalau tidak di hibahkan disumbangkan ke yang membutuhkan”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengiklankan terhadap koleksi dan kegiatannya?
“saya sering melihat di media seperti artikel, koran, sama di tiktok itu mas. Kan sudah masuk era digital juga jadi tidak hanya pihak perpustakaan saja yang mengikuti arus perkembangan teknologi, kami juga harus mengikuti perkembangannya dalam memanfaatkan hp dan sosial media.”

Lampiran HASIL WAWANCARA INFORMAN NN

5 April 2023

- Bagaimana mengetahui tentang pertumbuhan koleksi yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 5 Malang ada buku bahan ajar, ensiklopedia, novel, komik, kamus, koran, dan koleksi hasil dari cipta karya para siswa.
Menariknya koleksi yang dapat dilihat oleh para siswa dan guru menggunakan sistem informasi *e-lib* menjadikan perpustakaan terintegrasi.”

Lampiran HASIL WAWANCARA INFORMAN FD

5 April 2023

- Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“yang saya tau waktu demo ekskul, lomba-lomba, terus ada seminar juga, pelatihan juga sama orang yang berpengalaman”
- Bagaimana mengetahui tentang pertumbuhan koleksi yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“kalau saya mendapat info buku dari surat perpustakaan mas, nantinya dikoordinasikan dengan ketua kelas dalam pembagiannya”
- Bagaimana mengetahui bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang telah siap untuk diberikan kepada siswa dan guru?
“menunggu konfirmasi dari ketua kelas yang jadi coordinator ke pihak perpustakaan mas, nantinya akan di data kembali kalau sudah dapat bukunya”

Lampiran HASIL WAWANCARA INFORMAN FS

5 April 2023

- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengelola koleksi yang sudah tidak terpakai kembali?
“Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang dan dengan bantuan dari ekstrakurikuler DLC sering mengadakan kegiatan terkait dengan pengenalan koleksi yang berawal dari cipta karya para siswa sampai mengikuti seminar, tujuan dari deretan kegiatan yang ada adalah untuk tetap menjaga produksi koleksi dari cipta karya para siswa serta mempertahankan program kegiatan yang dilakukan perpustakaan sekolah.
- Bagaimana bentuk pengenalan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“waktu demo ekstrakurikuler sama waktu kegiatan literasi pagi di sekolah itu mas. Kita disuruh membaca dan mengulas waktu literasi pagi itu, bulat dari cerpen, novel, komik, koran.”
- Bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang mengiklankan terhadap koleksi dan kegiatannya?
“kalau ini sering ada poster lomba di mading sekolah mas, sama di media sosialnya DLC di tiktok sama di ig juga masih sering upload kegiatan samalomba-lombanya.”
- Bagaimana cara Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang menciptakan hubungan yang impresif terhadap siswa dan masyarakat?
“bu AH orangnya ramah, baik juga mas...bu AH itu yang saya tau petugas perpustakaan dan jadi pembina ekstrakurikuler DLC juga.”
- Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang?
“Sejauh ini mungkin bu AH yang sering saya liat aktif sama DLC itu mas, yang saya tau itu mas”
- Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Negeri 5 Malang kepada siswa dan masyarakat?
“bu AH itu mas orangnya sabar, suka bercanda, jadi saya waktu main ke perpustakaan sini jadi adem, bisa main komputer juga, bisa rebahan juga sama yang lain..jadi enak gitu mas”